

**PEMBINAAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN  
AKHLAKUL KARIMAH DI PANTI ASUHAN BUNDA NURAI DA  
JL. MP. MANGKUNEGARA SUKATANI PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

**Oleh:**

**Zamroni**

**NIM. 13210314**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH (UIN)  
PALEMBANG**

**2017**

Hal : Pengantar Pembimbing Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Sdr. Zamroni, NIM. 13210314 yang berjudul: "Pembinaan Pendidikan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang", sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah, terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Palembang, Mei 2017

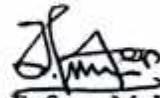
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M. Ed

NIP.196509271990031004

Pembimbing II



Sofyan, M. Hi

NIP. 197107151998031001

**Skripsi Berjudul**

**PEMBINAAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL  
KARIMAH DI PANTI ASUHAN BUNDA NURAIDA JL. MP.  
MANGKUNEGARA SUKATANI PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudara Zamroni, NIM. 13210314**

**Telah dimunaqosah dan dipertahankan**

**Di depan Panitia Penguji Skripsi**

**Pada tanggal 29 Agustus 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 29 Agustus 2017**

**Universitas Islam Negeri Raden Khatib Palembang**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dra. Hj. Ely Manizar, HM., M.Pd.I  
NIP. 19531203198003 2 002**

**Sekretaris**

**Nurlaila, M.Pd.I  
NIP. 19731029200710 2 001**

**Penguji Utama : Dr. Ismail Sukardi, M. Ag  
NIP. 19601127 199603 1 002**

(.....)

**Anggota Penguji : Aida Imtihana, M. Ag  
NIP. 19720122199803 2 002**

(.....)

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M. Ag  
NIP. 1971-0911 1997 03 1004**

## SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zamroni  
Nim : 13210314  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pembinaan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang”** hasil karya sendiri di bawah bimbingan dosen:

1. Nama : Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M. Ed  
NIP : 19650927199031004
2. Nama : Sofyan, M. HI  
NIP : 19710751998031001

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menerima konsekuensi apabila ada pernyataan bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Palembang, 20 Juli 2017  
  
Zamroni  
NIM. 13210314

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**It matters not how long we live, but how we live.**

Yang terpenting adalah melakukan yang terbaik

Sebagai langkah untuk menuju yang terbaik

Atas karunia Allah SWT karya ini mampu terselesaikan, karena karya ini adalah bingkisan terindah studi saya di kampus tercinta.

Saya persembahkan karya ini untuk:

- Ayahanda Supar dan Ibunda Karniti tercinta, ku takkan pernah lupa akan semua pengorbanan dan jerih paya yang engkau berikan untuk ku agar dapat menggapai cita-cita dengan semangat serta do'a yang kalian lantunkan untukku sehingga mampu menyelesaikan karyaku ini
- Ayunda Jumrotun Muslimah dan Jumiati, serta Adinda Zikri dan Rofika tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian yang selalu memberikan warna yang tak bisa tergantikan. Terimakasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan dan maaf belum bisa menjadi panutan yang seutuhnya.
- Terima kasih untuk dosen pembimbing, para dosen dan staf-staf kampus tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasinya.
- Ku persembahkan juga karya kecil ini untuk kekasih yang selalu menemani dan memberikan semangat. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan kesabaranmu, semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

- Teman-teman seperjuangan terima kasih atas bantuan, do'a, nasehat, hiburan dan semangat yang kalian berikan dan aku takkan pernah melupakan masa-masa kita
- Dan Almamaterku yang selalu ku ingat dan ku banggakan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Peneliti menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah menyediakan serta memfasilitasi sistem pembelajaran yang berkualitas dan berintegritas di kampus UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas dan sarana sehingga studi saya berjalan lancar.
3. Bapak Alimron, M. Ag selaku Ketua dan Ibu Mardeli, S. Ag., MA selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Uniersitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah mengesahkan judul penelitian skripsi peneliti.
4. Ibu Nurlaila, S. Ag, M. Pd.I dan Bapak Syarnubi, M.. Pd. I, selaku Ketua dan Sekretaris Bina Skripsi PAI yang telah membimbing dan mengarahkan

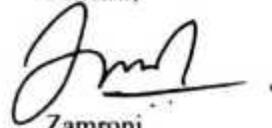
terhadap kesempurnaan skripsi saya selama dalam proses perkuliahan terselesaikan.

5. Bapak Alimron, M. Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan perhatian dan doanya pada peneliti.
6. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi, M. Ed selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sofyan, M. HI selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan masukan serta meluangkan waktunya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
8. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mendorong terselesainya perkuliahan ini.
9. Ibu Nuraida selaku Ketua Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani sebagai tempat penelitian.
10. Ayahanda Supar dan Ibunda Karniti tercinta, Ayunda Jumrotun Muslimah dan Jumiati, serta Adinda Zikri dan Rofika tersayang terimakasih atas dukungan baik moral maupun finansial serta kasih sayang dan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi S1 selama empat tahun ini.
11. Para sahabat seperjuangan Dayat, Trisno, Yongki, Wawan, Jasnan, Rully, Anica dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang dengan setia telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Harapan peneliti semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan senantiasa mendapatkan ridha Allah SWT sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Palembang, Mei 2017

Peneliti,



Zamroni

NIM. 13210314

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Kerangka Teori .....	10
H. Definisi Operasional .....	14
I. Metodologi Penelitian .....	17
J. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>24</b>
A. Pengertian Pembinaan Keagamaan .....	24
B. Pengertian Akhlakul Karimah .....	34
C. Pengertian Panti Asuhan .....	45
D. Landasan Hukum Panti Asuhan .....	46
<b>BAB III DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Bunda Nuraida .....	48
B. Tujuan, Visi dan Misi Panti Asuhan Bunda Nuraida .....	48
C. Letak Geografis Panti Asuhan .....	49
D. Susunan Kepanitiaan .....	49
E. Daftar Anak Panti Asuhan Bunda Nuraida .....	51
F. Tata Tertib di Panti Asuhan.....	55
G. Daftar Kegiatan Anak Asuh .....	55
H. Layanan yang Diperoleh Anak Asuh .....	57
I. Program Kerja Panti Asuhan Bunda Nuraida.....	58
J. Daftar Sarana dan Prasarana.....	59

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 61**

- A. Keadaan Pembinaan Keagamaan Anak Asuh di Panti Asuhan Bunda Nuraida ..... 61
- B. Upaya yang Dilakukan untuk Pembinaan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti Asuhan..... 63
- C. Faktor-faktor yang Muncul dalam Proses Pembinaan Keagamaan ..... 69
- D. Usaha Yang dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan..... 71
- E. Perkembangan Anak Asuh Setelah Dilakukannya Pembinaan Keagamaan ..... 72

**BAB V PENUTUP..... 75**

- A. Kesimpulan ..... 75
- B. Saran ..... 76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **ABSTRAK**

Latar belakang dalam penelitian ini mengenai pembinaan akhlak yang dilakukan untuk membangun perilaku keagamaan yang tentunya bersifat dan bersikap yang baik dan benar. Sehingga terciptanya akhlakul karimah pada diri anak Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang.

Maka dengan ini peneliti mengkaji dan meneliti tentang pembinaan pendidikan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan keagamaan yang dilakukan di panti tersebut dan mengetahui apakah pembinaan keagamaan dapat meningkatkan akhlakul karimah serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah.

Permasalahan yang diteliti dalam pembahasan ini mengenai bagaimana pembinaan keagamaan yang dilaksanakan, lalu apakah pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif yaitu mengetahui pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah. Dengan metode pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan untuk analisisnya peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu merangkum dan memilih hal-hal pokok, mendisplay data yang diperoleh serta menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh.

Hasil penelitian yang diperoleh ialah meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan ini dengan cara melakukan pembinaan keagamaan dan mengarahkan anak asuh kepada praktek ibadah yang melibatkan kegiatan individu seperti puasa, sholat dan berdoa serta praktek ibadah yang melibatkan masyarakat seperti majlis ta'lim. Adapun kendala dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan antara lain sarana prasarana, perbedaan karakter dan pelanggaran aturan oleh anak asuh.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia di masa ini sangat memprihatinkan. Hal ini terlihat ketika anak-anak yang seharusnya mengembangkan dan mengenyam dunia pendidikan baik itu pendidikan umum maupun agama malah bekerja membantu orang tuanya memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya.

Seringnya hal tersebut dijumpai di masyarakat maka, pemerintah dan tokoh masyarakat bekerja sama dalam program pendidikan. Karena bekal pendidikan diharapkan mampu mengubah dan mengajarkan apa yang mereka tidak ketahui, menjadikan kehidupan lebih layak, berwawasan dan intelektual. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q. S. Al-‘Alaq :

أَقْرَأْ بِاسْمِ      الَّذِي      ( )      خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ      ( )      أَقْرَأْ      ( )      الْأَكْرَمُ      ( )      الَّذِي  
بِالْقَلَمِ      ( )      عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ      ( )

*“Bacalah dengan menyebut Tuhanmu yang menciptaka., Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu Yang Maha Mulia yang mengajarkan (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui”.<sup>1</sup> ( Q. S. Al-‘Alaq: 1—5)*

Pendidikan merupakan hasil awal dari kesadaran untuk saling membutuhkan, saling melengkapi dan saling membantu. Karena manusia hidup selalu beriringan dengan manusia lain di dalam lingkungannya. Kesadaran bahwa manusia dalam

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim*, (Cimanggis Depok: Penerbit Sabiq), hlm. 597

hidup ini membutuhkan manusia yang menimbulkan hubungan sosial dan peranan dalam kehidupan sehingga terjadi suatu perasaan akan saling membutuhkan dan bermanfaat bagi orang lain.

Salah satu usaha untuk mewujudkan hubungan untuk saling membutuhkan dan bermanfaat bagi orang lain dengan cara membina dan membimbing anak asuh di Panti Asuhan yang memang membutuhkan bimbingan dan pembinaan secara langsung. Para pengasuh Panti Asuhan memang memilih pendidikan Agama Islam yang menurutnya memang paling pokok untuk membentuk mental keagamaan dan akhlak yang terpuji bagi anak.

Menurut Muhammad Azmi pembinaan pengasuhan yaitu anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang mengalami disfungsi dan mengalami depreviasi maternal, paternal dan parental mempunyai resiko tinggi untuk menderita gangguan perkembangan kepribadian yaitu perkembangan mental intelektual, mental emosional dan mental spritual.<sup>2</sup>

Anak-anak yang berada di Panti Asuhan merupakan anak yang tergolong kekurangan, baik dalam perekonomian keluarga, kasih sayang dalam keluarga, perhatian dibidang pendidikan, orang tua meninggal atau memang orang tuanya sengaja menitipkan anaknya di Panti Asuhan guna membantu dalam pembinaan anak-anaknya.

Panti Asuhan Bunda Nuraida merupakan salah satu lembaga yang memberikan pelayanan terhadap anak asuh dalam menanamkan akhlak yang terpuji kepada anak asuh, pembinaan yang dilakukan memperhatikan aspek mental, spiritual, kedisiplinan, moral, intelektual, fisik dan psikisnya karena anak adalah sosok yang

---

<sup>2</sup> Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak*, (Solo: Belukar, 2006), hlm. 67

masih memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang yang lebih dewasa untuk mendidik, mengajar, membina serta memberikan perhatian.

Panti Asuhan Bunda Nuraida memiliki pengaruh besar terhadap suasana religius anak asuh dan pembinaan akhlak yang mulia pada anak karena akhlak merupakan pokok esensi ajaran Islam selain aqidah dan syariah sehingga dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa manusia untuk memiliki hakikat kemanusiaan yang tertinggi dengan akhlak akan dilihat corak dan hakikat manusia yang sebenarnya.

Sebagai lembaga pendidikan sosial yang mengasuh anak yatim, piatu, yatim piatu, anak terabaikan dari kasih sayang orang tuanya, para pengasuh dan pengurus Panti Asuhan dapat membina akhlak karena pembinaan akhlak merupakan penuntun bagi umat manusia untuk memiliki sikap mental dan kepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh al-Quran dan hadits.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ مَا لِكَ أَنْ بَلَغَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

*“ Dari Malik r.a bahwasanya telah sampai kepadanya Rasulullah SAW telah bersabda: Sesungguhnya aku diutus ke muka bumi untuk menyempurnakan akhlak” (H.R. Ahmad).<sup>3</sup>*

---

<sup>3</sup> Malik Bin Anas, *Al-Mutawaththa'*, Diterjemahkan oleh Adib Bisri Musthofa, jilid 2, (Semarang : Toha Putra, 1995), hlm. 705

Dari hadits di atas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW di utus ke muka bumi ini mempunyai tugas dan kewajiban yang jelas untuk memperbaiki akhlak manusia sehingga dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk sesuai ajaran Islam.<sup>4</sup> Namun dalam konteks ini tentulah tidak mudah untuk membina anak untuk memiliki akhlakul karimah.

Memang banyak kendala-kendala yang dijumpai ketika berhadapan langsung dengan anak dalam mendidik dan membina dalam proses kedewasaannya, kurangnya pengetahuan agama, sosial, motivasi dan minimnya anak dalam mengamalkan pengetahuannya. Kendala-kendala juga terdapat pada hal yang menunjang pembinaan.

Dari uraian di atas maka, peneliti akan membahas permasalahan tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“PEMBINAAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH DI PANTI ASUHAN BUNDA NURAI DA JL. MP. MANGKUNEGARA SUKATANI PALEMBANG”**

---

<sup>4</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet-4, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 25

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi terhadap tema penelitian yang diangkat:

1. Pengetahuan agama yang kurang.
2. Lemahnya motivasi diri dari anak panti untuk belajar agama.
3. Kurangnya kesadaran anak panti untuk mengamalkan amalan-amalan wajib dan sunnah.
4. Anak Panti yang kurang memperhatikan tata tertib yang ada di panti.
5. Sarana dan prasarana yang minim.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi permasalahan sehingga tidak menyimpang dari permasalahan maka peneliti dibatasi pada pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah yang berhubungan dengan akhlak manusia sebagai hamba Allah di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang. Pembinaan keagamaan disini adalah pembinaan Agama Islam yang mana tujuannya untuk meningkatkan akhlakul karimah kepada anak Panti Asuhan Bunda Nuraida.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja upaya pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Bunda Nuraida?
2. Apakah pembinaan keagamaan dapat meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida?

#### **E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui upaya pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Bunda Nuraida.
- b. Untuk mengetahui pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Manfaat hasil penelitian pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan penelitian yang selanjutnya serta menambah wawasan mengenai anak Panti Asuhan dan memperkaya Khazanah keilmuan, terutama dalam bidang sosial.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh:
  - 1) Panti Asuhan Bunda Nuraida, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan membuat program-program yang terkait dengan kebutuhan anak Panti Asuhan.
  - 2) Masyarakat  
Penelitian ini sebagai salah satu wacana untuk meningkatkan kepedulian sosial terhadap anak Panti Asuhan di Palembang.
  - 3) Mahasiswa  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana berpikir ilmiah untuk dapat memahami secara kritis mengenai kehidupan anak Panti Asuhan.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah uraian tentang observasi penelitian yang sedang direncanakan. Namun selain penelitian secara langsung atau terjun langsung kelapangan untuk mengamati penelitian, peneliti juga melakukan kajian pustaka dari berbagai buku. Setelah dilakukan pemeriksaan ternyata belum ada yang membahas judul yang akan peneliti teliti.

Dalam upaya membantu kesuksesan peneliti dalam membuat skripsi, peneliti akan melakukan kajian pustaka serta tinjauan atau pengamatan langsung ke lapangan untuk mengkaji dan meneliti tentang pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di panti asuhan Bunda Nuraida dan peneliti telah melakukan kajian atau tinjauan pustaka untuk mengkaji beberapa penelitian yang berhubungan dengan skripsi yang akan peneliti buat yaitu:

Kinasih Novarisa dalam skripsinya yang berjudul "*Pola Pembinaan di Panti Asuhan Yatim Arrahman Sleman Yogyakarta, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Sleman:Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)*". Pada kesimpulannya: pola pembinaan di Panti Asuhan ini dilakukan secara rutin dan insidental dalam bentuk pembinaan kepribadian dan kemandirian.<sup>5</sup> Persamaan penelitian Kinasih Novarisa dengan peneliti adalah sama-sama membahas masalah *pembinaan di panti Asuhan*. Sedangkan letak perbedaan penelitian Kinasih Novarisa dengan peneliti, penelitian Kinasih Novarisa yaitu membahas *Pola Pembinaan di Panti Asuhan Yatim Arrahman Sleman Yogyakarta*, sedangkan perbedaannya peneliti mengkaji tentang *Pembinaan*

---

<sup>5</sup> Kinasih Novarisa, "*Pola Pembinaan di Panti Asuhan Yatim Arrahman*". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 12

*Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida.*

Wahyu Rishandi dalam tesisnya yang berjudul “*Pola Pembinaan Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Wanita Tanjung Gusta Medan*“. Pada kesimpulannya: berisi tentang hak dan kewajiban narapidana serta pola pembinaannya.<sup>6</sup> Persamaan penelitian Wahyu Rishandi dengan peneliti adalah sama-sama membahas masalah *pembinaan*. Sedangkan letak perbedaan penelitian Wahyu Rishandi dengan peneliti, penelitian Wahyu Rishandi yaitu membahas tentang *Pola Pembinaan Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Wanita Tanjung Gusta Medan*, sedangkan peneliti meneliti tentang *Pembinaan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti asuhan Bunda Nuraida*.

Sylvia Carolina dalam jurnalnya yang berjudul “*Pola Pembinaan Kepribadian Anak Asuh*” dari *fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo*”. Pada kesimpulannya: pola pembinaan kepribadian anak asuh di Panti Asuhan ditekankan pada aspek agama dimana anak-anak asuh yang sudah akil baligh diwajibkan untuk melakukan shalat 5 waktu dan juga pengajian bersama yang dilakukan setiap 2 minggu sekali meskipun hal ini belum berjalan secara maksimal akan tetapi terus ditingkatkan agar tercapai sesuai yang diharapkan.<sup>7</sup> Persamaan penelitian Sylvia Carolina dengan peneliti adalah membahas masalah *pembinaan*. Sedangkan letak perbedaannya Sylvia Carolina didalam skripsinya *Bagaimana Cara Membina*

---

<sup>6</sup> Wahyu Rishandi, “*Pola Pembinaan Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Wanita Tanjung Gusta Medan*”, Tesis Sarjana Hukum, (Medan: Universitas Medan , 2012), hlm. 21

<sup>7</sup> Sylvia Carolina, “*Pola Pembinaan Kepribadian Anak Asuh*”, Skripsi Sarjana Sosial , (Gorontalo: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, 2012), hlm. 13

*Kepribadian Anak Asuh*, peneliti meneliti tentang *Pembinaan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida*.

## **G. Kerangka Teori**

### **1.1 Pembinaan**

Secara harfiah pembinaan berasal dari kata bina yang berarti "bangun" mendapat awalan "pem" dan akhiran "an" menjadi "pembinaan" yang berarti "Pembangunan".<sup>8</sup> Menurut Masdar Helmy Pembinaan adalah mencakup segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan.<sup>9</sup>

“Pembinaan adalah suatu bentuk atau model usaha, tindakan maupun kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk membuat sesuatu yang lebih baik dan lebih bermanfaat.”<sup>10</sup>

Menurut Handoko Hani “pembinaan diartikan sebagai acuan yang digunakan memperbarui atau membangun ke arah yang lebih baik, pola pembinaan juga merupakan kegiatan individu-individu yang secara langsung terlibat dalam persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut”.<sup>11</sup>

Pembinaan dapat ditinjau dari dua sudut pandang yaitu berasal dari sudut pembaharuan dan berasal dari sudut pengawasan. Pembinaan yang berasal dari sudut

---

<sup>8</sup> W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 2011), hlm. 45

<sup>9</sup> Masdar Helmy, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2006), hlm. 3

<sup>10</sup> Sylvia Carolina, *Op.cit.*, hlm. 4.

<sup>11</sup> Sylvia Carolina, *Op.cit.*, hlm. 2

pembaharuan yaitu mengubah sesuatu menjadi yang baru dan memiliki nilai-nilai lebih baik bagi kehidupan masa yang akan datang. Sedangkan pembinaan yang berasal dari sudut pengawasan yaitu usaha untuk membuat sesuatu lebih sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan.

Indikator pola pembinaan keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong agar taat beribadah dan bertaqwa.
- b. Agar berpengatahuan tentang hukum Islam.
- c. Membina agar suka beramal.
- d. Memekarkan potensi dan membangun kepercayaan diri, menumbuhkan kesadaran kritis-konstruksi-bertanggungjawab.

Pembinaan adalah cara serta usaha untuk meningkatkan pengetahuan yang telah ada didalam diri seseorang supaya mampu menjalani hidup dengan baik agar membentuk pribadi yang sehat baik dari segi moral maupun mental.

Pengertian keagamaan berasal dari kata agama yang kemudian mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” Sehingga membentuk kata baru yaitu “keagamaan”. Jadi keagamaan di sini mempunyai arti “segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu”.<sup>12</sup>

Pembinaan Keagamaan Islam adalah pembinaan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan

---

<sup>12</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Pola Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: 2007), hlm. 2

tentang ajaran agama Islam atau menjadi ahli ilmu agama Islam serta mengamalkan ajaran Islam.<sup>13</sup> Pembinaan keagamaan sama halnya dengan pendidikan keagamaan.

Sesuai Pasal 14 menyebutkan “Pendidikan keagamaan Islam berbentuk pendidikan diniyah dan pesantren. Pendidikan diniyah sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal. Pesantren dapat menyelenggarakan satu atau berbagai satuan dan/atau program pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal.<sup>14</sup> Pasal 15 “pendidikan diniyah formal menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu yang bersumber dari ajaran agama Islam pada jenjang pendidikan anak usia, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”.<sup>15</sup>

Pembinaan keagamaan Islam merupakan suatu lembaga yang memberikan pelayanan yang bersifat membangun serta mengarahkan terhadap sumber daya manusia yang baik dan berintelektual tinggi. Pada prinsipnya pendidikan keagamaan tidak hanya didapati dari lembaga khusus yang mendidik serta mengajarkan ilmu pengetahuan agama namun pada situasi dan kondisi tertentu bisa diserahkan pada pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat.

---

<sup>13</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Ibid.*, hlm. 2

<sup>14</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Media ilmu,2012), hlm. 32

<sup>15</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007. *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm, 1

## 1.2 Akhlakul Karimah

Kata akhlak bentuk jamak dari *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku atau sistem perilaku yang dibuat.<sup>16</sup>

Menurut Amin tahun 1975 akhlak diartikan sebagai pengetahuan yang menjelaskan arti baik dan buruk, tujuan perbuatan serta pedoman yang harus diikuti. Sedangkan menurut Al-Gazali akhlak adalah sifat permanen dalam diri seseorang yang melahirkan perbuatan secara mudah tanpa membutuhkan proses berpikir.

Menurut Mustofa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.<sup>17</sup>

Menurut Al-Quzwaini akhlakul karimah adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.<sup>18</sup> Menurut Al-Mawardi akhlakul karimah adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik.<sup>19</sup>

Muhammad bin Abdillah As-Sahim menyebutkan bahwa “ diantara akhlakul karimah adalah bergaul sesama yang baik dan berbuat baik kepada sesama, adil, rendah hati, jujur, dermawan, tawakkal, ikhlas, bersyukur, sabar dan takut kepada Allah SWT ”.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> H. Rois mahfud. *Al- Islam Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Erlangga 2011)., hlm. 96

<sup>17</sup> H. A. Mustofa. *Akhlak Tasawuf*. (Bandung: Pustaka Setia 2010)., hlm. 15

<sup>18</sup> Al-Quzwaini, *Mukhtashar Syu'b Al-Iman*., hlm. 116-117

<sup>19</sup> Muhammad Safirayni, *Ghida Al-Albab, Jilid I*, (Beirut: Daar Al-QalamAth-Thiba'ah, 2006), hlm, 353-354

<sup>20</sup> Muhammad bin Abdillah As-Sahim.1421 H. *Al- Islam: Ushuluh wa Mabadi'uh*, Saudi Arabia: wizaarah Asy-Syu'kun Al-Islamiyyah wa Al-Awqaf wa Ad-Da'wah wa Al-Irsyad., hlm.209

## H. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul skripsi yaitu Pembinaan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang maka ada beberapa yang harus didefinisikan untuk mempermudah dalam memahami isi dan kerangka berpikir dari skripsi ini yaitu tentang Pembinaan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah dan Faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembinaan Keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di panti asuhan Bunda Nuraida antara lain:

### 1. Pembinaan

Secara harfiah pembinaan berasal dari kata bina yang berarti "bangun" mendapat awalan "pem" dan akhiran "an" menjadi "pembinaan" yang berarti "Pembangunan".<sup>21</sup> Menurut Masdar Helmy “Pembinaan adalah mencakup segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan.”<sup>22</sup>

### 2. Pendidikan Keagamaan Islam

Pasal 14 menyebutkan<sup>23</sup> “Pendidikan keagamaan Islam berbentuk pendidikan diniyah dan pesantren. Pendidikan diniyah sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal. Pesantren dapat

---

<sup>21</sup> W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 2011), hlm 45

<sup>22</sup> Masdar Helmy, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2006), hlm. 3

<sup>23</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta., hlm. 5

menyelenggarakan satu atau berbagai satuan dan/atau program pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal. Pasal 15 “pendidikan diniyah formal menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu yang bersumber dari ajaran agama Islam pada jenjang pendidikan anak usia, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”.

### 3. Akhlakul Karimah

Menurut Al-Quzwaini “akhlakul karimah adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji”.<sup>24</sup> Menurut Al-Mawardi akhlakul karimah adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik.<sup>25</sup>

Macam-macam Akhlak terpuji:<sup>26</sup>

1. Sabar, kesabaran dibagi kedalam empat katagori yaitu:
  - a. Sabar menanggung beratnya melakukan kewajiban. Kewajiban menjalankan shalat lima waktu, kewajiban membayar zakat, kewajiban melaksanakan haji bila mampu. Bagi orang yang sabar akan tetap melaksanakan kewajiban tersebut dalam keadaan melarat, sakit ataupun dalam kesibukan.
  - b. Sabar menanggung musibah atau cobaan dan akan memperoleh pahala dari Allah SWT.
  - c. Sabar menahan penganiayaan dari orang. Penganiayaan biasanya menimpa orang-orang yang menegakkan keadilan dan kebenaran.

---

<sup>24</sup> Al-Quzwaini, *Mukhtashar Syu'b Al-Iman.*, hlm. 116-117

<sup>25</sup> Muhammad Safirayni...*Loc.It.*,hlm.353-354

<sup>26</sup> Rosihan Anwar, *Akhlak Tasawuf*, ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 89

Tetapi bagi orang yang sabar menahan penganiayaan demi tegaknya keadilan dan kebenaran pasti dia orang-orang yang dicintai Allah SWT.

- d. Sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan. Banyak orang-orang yang hidupnya selalu dirundung kemiskinan akhirnya berputus asa. Ada yang menerjunkan diri ke dunia hitam, menjadi perampok, pencopet dan pembegal. Orang seperti ini tidak memiliki sifat sabar, sebaliknya orang yang memiliki sifat sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan dengan jalan mencicipinya apa adanya dari pembagian Allah serta mensyukurinya, maka ia adalah yang di dalam hidupnya selalu dilimpahi kemuliaan dari Allah SWT.<sup>27</sup>

## 2. Bersifat benar (istiqamah)

Akhlakul karimah menimbulkan ketenangan batin, sehingga akan melahirkan kebenaran. Rasulullah telah memberikan contoh betapa beraninya berjuang beliau berjalan di atas prinsip-prinsip kebenaran. Benar ialah memberikan (meyatakan) sesuatu yang sesuai dengan apa-apa yang terjadi, artinya sesuai dengan kenyataan.<sup>28</sup>

## 3. Memelihara Amanah

Amanah menurut etimologi ialah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (istiqamah) atau kejujuran.

---

<sup>27</sup> Hamzah Ya'cub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1983), hlm. 62

<sup>28</sup> Hafidh Hasan Al-Masidi, *Bimbingan Akhlak*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1987), hlm. 46

#### 4. Adil

Adil berhubungan dengan perseorangan, adil berhubungan dengan masyarakat, dan adil berhubungan dengan pemerintah.<sup>29</sup>

#### 5. Menepati janji

Janji ialah suatu ketetapan yang di buat dan disepakati oleh seseorang untuk orang lain atau dirinya sendiri untuk dilaksanakan sesuai dengan ketetapannya.<sup>30</sup>

Muhammad bin Abdillah As-Sahim menyebutkan bahwa “diantara akhlakul karimah adalah bergaul sesama yang baik dan berbuat baik kepada sesama, adil, rendah hati, jujur, dermawan, tawakkal, ikhlas, bersyukur, sabar dan takut kepada Allah SWT”.<sup>31</sup>

### **I. Metodologi Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.”<sup>32</sup> Dalam penelitian ini penelitian mengambil lokasi penelitian di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang. Pendekatan penelitian ini menggunakan studi kasus yakni penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas,

---

<sup>29</sup> Barmawi Umary, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 47

<sup>30</sup> Moh. Rifa'i, *Akhlak Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1992), hlm.116

<sup>31</sup> Muhammad bin Abdillah As-Sahim.1421 H. *Al- Islam: Ushuluh wa Mabadi'uh*, Saudi Arabia: wizaarah Asy-Syu'kun Al-Islamiyyah waAl-Awqaf wa Ad-Da'wah wa Al-Irsyad., hlm.209

<sup>32</sup> Zainuddin Masyuri, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 20

penekanan pada penelitian sosial dan kecenderungan pendekatannya adalah induktif.<sup>33</sup>

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani.

Data Primer diperoleh dari hasil pengamatan, pemahaman, wawancara dengan pengasuh Panti Asuhan Bunda Nuraida, sedangkan sumber data sekunder peneliti dapatkan dari data-data tentang pembinaan pendidikan keagamaan dalam meningkatkan Akhlakul Karimah baik berupa paper, berita media cetak maupun foto-foto yang dianggap representatif untuk dijadikan bahan analisa dalam penelitian.

## **3. Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu, pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Dalam buku Sugiyono, Nasution Menyatakan Bahwa Observasi adalah dasar semua Ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Zainuddin Masuri, *Ibid.*, hlm. 41

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 226

Pengamatan dapat dilakukan secara partisipatif dan nonpartisipatif. Dalam pengamat partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam pengamatan nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

#### b. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada informasi utama yaitu pengasuh di Panti Asuhan Bunda Nuraida sebagai data primer. Wawancara juga dilakukan pada anak asuh sebagai data sekunder. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pengasuh Panti Asuhan Bunda Nuraida dan Faktor pendukung serta penghambat proses pembinaan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa tertentu yang dapat dijadikan atau dipakai untuk menjelaskan kondisi didokumentasi oleh peneliti.<sup>35</sup>

### **4. Analisis Data**

Setelah data terkumpul data akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data*

---

<sup>35</sup> Sugiyono. *Ibid.*, hlm, 43

*reduction*), display data (*data display*) dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*). Adapun modal interaktif analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:<sup>36</sup>

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema, pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Tetapi sebelum di displaykan data diklarifikasi terlebih dahulu. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk uraian singkat berbentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutannya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)*

Kesimpulan awal merupakan kesimpulan sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung ada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

---

<sup>36</sup> Sugiyono. *Ibid.*, hlm. 337

mengumpulan data maka, kesimpulan akan semakin valid apabila selalu dilakukan verifikasi lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **5. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi peneliti, metode, teori dan Sumber data.<sup>37</sup> Untuk itu menurut Moleong, peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikaitkan orang depan umum dengan secara pribadi, apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan pendapat dan pandangan orang lain.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif. Ed.2, cet. 5*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 264

<sup>38</sup> M. Burhan Bungin. *Ibid.*, hlm. 265

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk menerapkan penulisan serta dapat dihubungkan dengan berurutan antar bab satu dengan bab lain. Guna memperoleh dan memahami pembahasan maka dalam penulisan penelitian ini penulis menyusun secara sistematis dalam (5) bab yang terdiri:

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini mengemukakan: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori: Pada bab kedua ini akan membahas teori yang berkaitan dengan penelitian pertama pengertian pembinaan pendidikan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah, faktor-faktor pendukung dan penghambat proses pembinaan pendidikan keagamaan.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian: Pada Bab ini menjelaskan letak geografis dan batas wilayah, sejarah Panti Asuhan, keadaan Panti asuhan, Struktur kepengurusan dan kondisi sosiologis anak asuh.

Bab IV Analisis Data: Pada bab ini menjelaskan mengenai pembinaan pendidikan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang.

Bab V Penutup: Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dan saran untuk memperjelas dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai penunjang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pembinaan Pendidikan Keagamaan

Secara harfiah pembinaan berasal dari kata bina yang berarti "bangun" mendapat awalan "pem" dan akhiran "an" menjadi "pembinaan" yang berarti "Pembangunan".<sup>39</sup> Menurut Masdar Helmy Pembinaan adalah mencakup segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan.<sup>40</sup>

“Pembinaan adalah usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, teratur untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang, dilakukan dengan tindakan bimbingan, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang di harapkan.”<sup>41</sup>

Menurut Handoko Hani “pembinaan diartikan sebagai acuan yang digunakan memperbaiki atau membangun ke arah yang lebih baik, pola pembinaan juga merupakan kegiatan individu-individu yang secara langsung terlibat dalam persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut”.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> W. J. S. Poerwadarminto, *Loc.Cit*, hlm. 45

<sup>40</sup> Masdar Helmy, *Loc.Cit.*, hlm. 3

<sup>41</sup> Sylvia Carolina, *Loc.Cit.*, hlm. 4

<sup>42</sup> Handoko Hani, *Manajemen Personalia dan Manajemen SDM*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2009)., hlm. 30

Pembinaan dapat ditinjau dari dua sudut pandang yaitu berasal dari sudut pembaharuan dan berasal dari sudut pengawasan. Pembinaan yang berasal dari sudut pembaharuan yaitu mengubah sesuatu menjadi yang baru dan memiliki nilai-nilai lebih baik bagi kehidupan masa yang akan datang. Sedangkan pembinaan yang berasal dari sudut pengawasan yaitu usaha untuk membuat sesuatu lebih sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan.

Indikator pola pembinaan keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong agar taat beribadah dan bertaqwa.
- b. Agar berpengatahuan tentang hukum Islam.
- c. Membina agar suka beramal.
- d. Memekarkan potensi dan membangun kepercayaan diri, menumbuhkan kesadaran kritis-konstruksi-bertanggungjawab.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah cara serta usaha untuk meningkatkan pengetahuan yang telah ada didalam diri seseorang supaya mampu menjalani hidup dengan baik agar membentuk pribadi yang sehat baik dari segi moral maupun mental.

Keagamaan berasal dari kata agama yang kemudian mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” Sehingga membentuk kata baru yaitu “keagamaan”. Pengertian agama secara defenitif menurut Harun Nasution adalah:

1. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.
2. Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.
3. Mengikat diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada diluar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan manusia.
4. Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
5. Suatu sistem tingkah laku yang berasal dari sesuatu yang gaib.
6. Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan gaib.
7. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.
8. Ajaran-ajaran yang diwahyukan tuhan kepada manusia melalui rasul.<sup>43</sup>

Jadi keagamaan di sini mempunyai arti “segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu”.<sup>44</sup>

Pembinaan Keagamaan Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan

---

<sup>43</sup> Akmal Hawi, *Diktat Materi Akhlak*, (Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, 2014), hlm. 70

<sup>44</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Pola Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: 2007), hlm. 2

tentang ajaran agama Islam atau menjadi ahli ilmu agama Islam serta mengamalkan ajaran Islam.<sup>45</sup>

Pasal 14 menyebutkan<sup>46</sup> “Pendidikan keagamaan Islam berbentuk pendidikan diniyah dan pesantren. Pendidikan diniyah sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal. Pesantren dapat menyelenggarakan satu atau berbagai satuan dan/atau program pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal. Pasal 15 “pendidikan diniyah formal menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu yang bersumber dari ajaran agama Islam pada jenjang pendidikan anak usia, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”.<sup>47</sup>

Pembinaan keagamaan Islam adalah usaha sadar yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuhkembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Ibid.*, hlm. 2

<sup>46</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Pustaka Abadi, 2014), hlm. 4

<sup>47</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007. *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1

<sup>48</sup> Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Palembang: NoerFikri Offset, 2015), hlm. 2

Pembinaan pendidikan keagamaan adalah salah satu metode untuk membentuk akhlak yang baik<sup>49</sup> karena dengan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu-bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya.

Pembinaan akhlak dapat dilihat dari perhatian islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik karena dari jiwa yang baik akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin.<sup>50</sup> Perhatian Islam dalam pembinaan akhlak dapat dianalisis pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam tentang keimanan misalnya sangat berkaitan erat dengan mengerjakan serangkaian amal salih dan perbuatan terpuji. iman yang tidak disertai dengan amal salih dinilai sebagaimana yang palsu, bahkan dianggap sebagai kemunafikan. Dalam Q.S Al-Baqarah : 8

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَفْوَلُ ءَامَنًا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُم بِمُؤْمِنِينَ

*”Dan diantara manusia (orang munafik) itu ada orang yang mengatakan “kami beriman kepada Allah dan hari akhir, sedang yang sebenarnya mereka bukan orang beriman.”<sup>51</sup> (Q.S Al-Baqarah : 8)*

---

<sup>49</sup> Imam al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Juz, III (Beirut: Dar al-Fikr, t.t), hlm. 90

<sup>50</sup> Muhammad al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*, (terj.) Moh, Rifa'i, dari judul asli *Khuluq al-Muslim*, (Semarang:Wicaksana, 1993), cet. IV, hlm. 13

<sup>51</sup> Al-Qur'anil Kariim, (Cimanggis Depok: Penerbit Sabiq), hlm. 3

Dari ayat diatas menunjukkan dengan jelas bahwa iman yang dikehendaki islam bukan iman yang hanya sampai pada ucapan dan keyakinan tetapi, iman yang disertai dengan perbuatan dan akhlak yang mulia.

Pembinaan dalam islam terintegrasi dengan pelaksanaan rukun iman. Hasil analisis Muhammad al-Ghazali terhadap rukun Islam yang lima telah menunjukkan dengan jelas bahwa dalam rukun islam yang lima itu terkandung konsep pembinaan akhlak. Rukun islam yang pertama adalah mengucapkan dua kalimat syahadat yaitu bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Kalimat ini mengandung bahwa manusia semasa hidupnya hanya tunduk kepada aturan dan tututan Allah. Orang yang tunduk dan patuh pada aturan Allah dan Rasulnya sudah dipastikan akan menjadi orang yang baik.<sup>52</sup>

Rukun Islam yang kedua adalah mengerjakan shalat lima waktu. Shalat yang dikerjakan akan membawa pelakunya terhindar dari perbuatan keji dan munkar sebagai firman Allah Q.S Al-Ankabut : 45

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا

*“Dan laksanakanlah shalat, Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*<sup>53</sup> (Q.S Al-Ankabut : 45)

---

<sup>52</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 113

<sup>53</sup> Departemen Agama Republik Indonesia., *Op.cit.*, hlm. 401

Selanjutnya dalam rukun Islam ketiga yaitu, zakat juga mengandung didikan akhlak adalah orang yang melaksanakannya dapat membersihkan dirinya dari sifat kikir, mementingkan dirinya sendiri dan membersihkan hartanya dari hak orang lain yaitu hak fakir, miskin dan seterusnya. Pelaksanaan zakat yang berdimensi akhlak yang bersifat sosial ekonomi ini dipersubur lagi dengan pelaksanaan shadaqah yang bentuknya tidak hanya berupa materi tetapi juga non materi contohnya senyum atau bermuka manis. Islam mengajarkan puasa sebagai rukun Islam yang keempat bukan hanya sekedar menahan diri dari makan dan minum dalam waktu yang terbatas namun juga menahan diri untuk melakukan perbuatan keji dan munkar.

Rukun Islam yang terakhir adalah ibadah haji. Nilai pembinaan akhlak dalam ibadah haji lebih besar dari rukun islam yang lain hal ini dikarenakan ibadah haji bersifat komperhensif yang menuntut persyaratan yang banyak yaitu, harus menguasai ilmu, sehat fisiknya, ada kemauan keras, bersabar dalam menjalankannya dan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit serta rela meninggalkan tanah air, harta kekayaan dan lainnya.<sup>54</sup> Hubungan ibadah haji dengan pembinaan akhlak dapat dipahami dari ayat Q.S Al-Baqarah : 197

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا

يَا أُولِي الْأَلْبَابِ

*(muslim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barang siapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh berkata kotor (jorok), berbuat fasik dan berbantah-bantahan di*

---

<sup>54</sup> Abdubbin Nata, *Op.Cit.*, hlm. 140

*dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan niscaya Allah mengetahuinya berbekallah dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada Ku hai orang-orang yang berakal.*<sup>55</sup> (Q.S Al-Baqarah [2]: 197)

Pembinaan akhlak yang ditempuh Islam adalah pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu dapat dengan cara paksaan yang lama kelamaan tidak lagi terasa dipaksa dan dengan melalui keteladanan. Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan namun juga disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.<sup>56</sup>

Pembinaan keagamaan atau pembinaan akhlak ini dapat ditempuh dengan cara senantiasa menganggap diri ini sebagai yang banyak kekurangan daripada kelebihan. Ibn Sina mengatakan:

“Jika Seorang Menghendaki dirinya berakhlak utama, hendaknya ia lebih dahulu mengetahui kekurangan dan cacat yang adadalam dirinya dan membatasi sejauh mungkin untuk tidak berbuat kesalahan sehingga kecacatannya itu tidak terwujud dalam kenyataan”<sup>57</sup>

Faktor yang mempengaruhi pembinaan keagamaan yaitu faktor Internal yaitu potensi fisik, intelektua dan hati (rohani) yang di bawa sejak lahir dan faktor eksternal yaitu faktor yang dipengaruhi dari luar seperti dari kedua orang tua di rumah, guru di sekolah dan tokoh-tokoh serta pemimpin masyarakat.

---

<sup>55</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hlm. 31

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 141

<sup>57</sup> Ibn Sina, *Ilmu Akhlak*, (Mesir: Dar al-Marif, t.t), hlm. 202-203

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pembinaan keagamaan adalah usaha yang terus menerus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan agama serta menyempurnakan diri yang sehingga mampu menjadi pribadi yang berakhlak baik sesuai perintah Allah SWT dan ajaran Rasulullah SAW.

Tujuan Pembinaan Keagamaan tidak dapat terlepas dari tujuan hidup manusia menurut syariat islam yaitu untuk bertakwa serta taat kepada Allah SWT dan memperoleh ketenangan, kedamaian, kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Bayyinah ayat 5:

وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا  
وَدَلِكُ دِينُ الْقَيِّمَةِ

*“padahal mereka tidak disuruh supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus”.*<sup>58</sup> (Qs. Al-Bayyinah : 5)

Pembinaan keagamaan berkaitan erat dengan aktivitas keagamaan seseorang yang mana aktivitas itu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari guna mendekatkan diri kepada Allah SWT, menjadi muslim sejati, beriman teguh, berperilaku islam, sholeh sholeha, berakhlak mulia, terampil, berilmu pengetahuan, amanah, turut andil

---

<sup>58</sup> Al-Qur'an al-karrim., hlm. 598

mengembangkan ajaran islam, menjadi generasi mandiri, mengabdikan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.<sup>59</sup>

Kehidupan beragama mengacu kepada perilaku agama yang merupakan konsekuensi dari keyakinan yang dianutnya yang dibuktikan dengan aktivitas keagamaan yang dilakukannya. Berikut unsur-unsur aktivitas keagamaan dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Aqidah

Aqidah merupakan pembentukan perilaku yang baik disegala aktivitasnya sehingga menghasilkan kehidupan yang baik dan tetap berpegang teguh dengan kebaikan.

2. Syari'at

Syari'at merupakan inti pokok ajaran islam setelah aqidah. Syari'at islam dibedakan menjadi dua macam ibadah dan muamalah:

- a. Ibadah adalah suatu tindakan yang dilaksanakan berdasarkan aturan Allah SWT dan Rasulullah SAW yang mencakup segala hal perbuatan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah dan dapat mendorong meningkatkan kearah kesempurnaan jiwa dan kebutuhan raga dalam kehidupan manusia menurut semestinya.

- b. Muamalah

Muamalah adalah aturan agama yang menyatukan hubungan manusia dengan sesamanya, baik yang seagama maupun berbeda agama serta

---

<sup>59</sup> Akmal Hawi, *Materi Akhlak*. (Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, 2014), hlm. 71

mengatur manusia dengan alam lingkungannya. Muamalah mencakup tentang Munakahat (pernikahan), mawaris (perwarisan), jinayah (hukum pidana), khalifah kenegaraan, jihad dan lain sebagainya.

### 3. Akhlak

Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak suatu sifat tertanam dalam jiwa dengan lahir macam-macam perbuatan baik dan buruk tanpa membutuhkan pikiran dan pertimbangan. Akhlak dibagi menjadi dua, akhlak manusia dengan Allah yaitu mengatur tata cara kita dengan Allah SWT dan Akhlak manusia dengan makhluk-Nya yaitu mengatur bagaimana bertutur kata dan bertingkah laku sesama manusia dan lingkungannya. Menurut Mustofa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.<sup>60</sup>

#### **B. Pengertian Akhlakul Karimah**

Akhlak berasal dari kata khilqun atau khuluqun yang artinya tabiat atau watak. Dalam pengertian sehari-hari akhlak adalah budi pekerti atau kesusilaan atau sopan santun.<sup>61</sup> Baikpun akhlak atau khuluq kedua-duanya dijumpai pemakaiannya baik dalam al-Qur'an maupun Hadits<sup>62</sup>. Adapun al-Qur'an tentang akhlak sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

---

<sup>60</sup> H. A. Mustofa. *Akhlak Tasawuf*. (Bandung: Pustaka Setia 2010), hlm. 15

<sup>61</sup> Akmal Hawi. *Ibid.*, hlm. 1

<sup>62</sup> Abdubbin Nata, *Loc. Cit.*, hlm. 2

*“Dan sesungguhnya kamu benar-bener berbudi pekerti yang agung”*<sup>63</sup> ((Q.S Al-Qalam : 4)

Hal ini terjadi karena akhlak merupakan cermin dari umat islam yang sudah barang tentu memiliki dasar yaitu al-Qur’an dan sunnah sehingga terciptanya akhlak yang mulia. Oleh karena itu, akhlak tersendiri mempunyai tujuan agar setiap manusia dapat bertingkah laku dan bersifat baik serta terpuji. Akhlak yang mulia terlihat ketika sikap pengabdianya kepada Allah SWT dan kepada lingkungannya baik ke sesama manusia maupun terhadap alam sekitarnya. Dengan akhlak yang mulia manusia akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dilihat dari segi sasarannya, akhlak terbagi atas tiga macam yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan hidup.

Akhlak kepada Allah SWT adalah berbuat baik kepada Nya. Dialah yang memberikan rahmat dan menurunkan azab kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Ia yang wajib diibadahi dan ditaati oleh manusia yang telah menganugrahkan nikmat yang tidak terhitung jumlahnya maka wajiblah manusia mencintai-Nya dan mematuhi-Nya serta bersyukur kepada-Nya.

Sebagai hamba Allah SWT sudah sepantasnya manusia mempunyai akhlak yang baik kepada Allah SWT dan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT manusia diberikan oleh Allah kesempurnaan dalam penciptaan-Nya dan mempunyai kelebihan

---

<sup>63</sup> Al-qur’an Al-karrim. (Cimanggis Depok: Penerbit Sabiq), hlm. 564

daripada makhluk ciptaan-Nya yang lain. Diberikan akal untuk berpikir, perasaan dan nafsu.<sup>64</sup>

Berkenaan dengan akhlak kepada Allah SWT dilakukan dengan cara memujinya yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya. Oleh karena itu manusia sebagai hamba Allah mempunyai cara-cara yang tepat untuk mendekatkan diri. Caranya adalah:

1. Mentauhidkan Allah SWT

فَلَنْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ( ) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ( ) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ )

*“Katakanlah: dialah Allah yang maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diberanakkan, dan tidak ada seseorangpun yang setara dengan Dia”*<sup>65</sup> (Q.S Al-Ikhlâs 1-4)

2. Beribadah kepada Allah SWT, dengan cara melakukan segala hal hanya untuk Allah SWT sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-An’am “... sesungguhnya ahlatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam (Q. S. Al-An’am [6]:162)

3. Bertakwa kepada Allah SWT

Bertakwa kepada Allah SWT maksudnya melaksanakan apa-apa yang diperintahkan Allah SWT dan meninggalkan apa-apa yang dilarang-Nya.

Ciri-ciri orang yang takwa adalah sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta: Citra Serumpun Padi, 1996), hlm. 173

<sup>65</sup> Al-qur’an Al-karrim. *Op.cit.*, hlm. 604

- a. Orang-orang yang percaya kepada Allah SWT dan Rasul-Nya serta yang tercakup dalam rukun iman.
  - b. Orang-orang yang mengerjakan amal ibadah yang diperintahkan seperti shalat, puasa, zakat dan sedekah.
  - c. Orang-orang yang menerapkan akhlak mulia, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun sesama manusia.
  - d. Orang-orang yang hidupnya tenang dalam menghadapi segala macam permasalahan dan gejolak kehidupan, tidak selalu bersedih, susah dan takut.<sup>66</sup>
4. Berdoa dan berzikir kepada Allah SWT, Zikir yaitu ingat kepada Allah SWT memperbanyak mengingat Allah SWT baik di waktu lapang dan waktu sempit.
  5. Bersabar, artinya tahan menderita dari hal-hal yang negatif atau karena hal-hal yang positif.
  6. Bersyukur kepada Allah SWT, yaitu menyadari bahwa segala nikmat-nikmat yang ada pada dirinya itu merupakan karunia dan anugerah dari Allah SWT semata dan menggunakan nikmat-nikmat itu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh-Nya.

Akhlik terhadap manusia meliputi sikap yang baik seperti menghormati dan menghargai perasaan kemanusiaan, memenuhi janji, pandai berterimakasih, saling menghargai, menghargai status manusia sebagai makhluk Allah SWT yang paling

---

<sup>66</sup> Idrus H. A., *Menuju Insan Kamil*, (Solo: Aneka, 1996)., hlm. 48

mulia.<sup>67</sup> Jika orang memiliki akhlak terhadap manusia maka orang itu akan mudah diterima disetiap tempat, disenangi oleh lingkungannya, mudah dipercaya oleh setiap orang yang berhubungan dengannya. Oleh karenanya menjadi lapanglah rezekinya dan mudah segala urusannya.

Akhlak terdiri dari dua macam yaitu akhlak yang baik atau mahmudah dan akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Akhlak mahmudah yaitu akhlak yang baik, yang terpuji, yang tidak bertentangan dengan hukum syara' dan akal pikiran yang sehat yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang.<sup>68</sup>

Adapun yang tergolong akhlak mahmudah di antaranya adalah setia (al-amanah), pemaaf (al-afwu), benar (ash-shiddiq), menepati janji (al-wafa), adil (al-adl), memelihara kesucian diri (al-ifafah), malu (al-haya'), berani (as-syaja'ah), kuat (al-quwwah), sabar (as-shabru), kasih sayang (ar-rahmah), murah hati (as-sakha'u), tolong menolong (at-ta'wun), damai (al-ishlah) dll.<sup>69</sup>

Al-karimah digunakan untuk menunjukkan pada perbuatan dan akhlak yang terpuji yang ditampakkan dalam kenyataan kehidupan sehari-hari.<sup>70</sup> Akhlakul karimah ialah segala tingkah laku yang terpuji ( *mahmudah* ).<sup>71</sup> Sesuatu yang dapat dikatakan baik apabila ia memberikan kesenangan, kepuasan, kenikmatan sesuai dengan yang diharapkan dapat dinilai positif oleh orang yang menginginkannya.

---

<sup>67</sup> M. Yatimin Abdullah., *Op.Cit.*, hlm.8

<sup>68</sup> M. Yatimin Abdullah., *Op.Cit.*, hlm. 5

<sup>69</sup> Siti Sulastri, *Siswa berakhlak mulia raih prestasi*, (Semarang: PT.Sindur Press), hlm.2

<sup>70</sup> Al-Raghib al-Asfahani, *Mu'jam Mufradat al-Fadz al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Firk, t.t), hlm.

Jadi, sesuai dari uraian diatas cara berakhlakul karimah kepada Allah SWT adalah beriman kepada Allah SWT, meninggalkan segala larangan-Nya dan menjalankan segala perintah-Nya. Orang yang mengaku beriman maka amal ibadah mereka merupakan satu kewajiban mereka terhadap Allah SWT yang harus dilakukan.<sup>72</sup>

Macam-macam Akhlak terpuji:<sup>73</sup>

1. Sabar, kesabaran dibagi kedalam empat katagori yaitu:
  - a. Sabar menanggung beratnya melakukan kewajiban. Kewajiban menjalankan shalat lima waktu, kewajiban membayar zakat, kewajiban melaksanakan haji bila mampu. Bagi orang yang sabar akan tetap melaksanakan kewajiban tersebut dalam keadaan melarat, sakit ataupun dalam kesibukan
  - b. Sabar menanggung musibah atau cobaan dan akan memperoleh pahala dari Allah SWT
  - c. Sabar menahan penganiayaan dari orang. Penganiayaan biasanya menimpa orang-orang yang menegakkan keadilan dan kebenaran. Tetapi bagi orang yang sabar menahan penganiayaan demi tegaknya keadilan dan kebenaran pasti dia orang-orang yang dicintai Allah SWT.
  - d. Sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan. Banyakbanyak orang-orang yang hidupnya selalu dirundung kemiskinan akhirnya berputus

---

<sup>72</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Bandung: Diponegoro, 1983), hlm. 130-140

<sup>73</sup> Rosihan Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 89

asa. Ada yang menerjunkan diri ke dunia hitam, menjadi perampok, pencopet dan pembegal. Orang seperti ini tidak memiliki sifat sabar, sebaliknya orang yang memiliki sifat sabar menanggung kemiskinan dan kepapaan dengan jalan mencicipinya apa adanya dari pembagian Allah SWT serta mensyukurinya, maka ia adalah yang di dalam hidupnya selalu dilimpahi kemuliaan dari Allah SWT.<sup>74</sup>

2. Bersifat benar (istiqamah)

Akhlakul karimah menimbulkan ketenangan batin, sehingga akan melahirkan kebenaran. Rasulullah telah memberikan contoh betapa beraninya berjuang beliau berjalan di atas prinsip-prinsip kebenaran. Benar ialah memberikan (meyatakan) sesuatu yang sesuai dengan apa-apa yang terjadi, artinya sesuai dengan kenyataan.<sup>75</sup>

3. Memelihara Amanah

Amanah menurut etimologi ialah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (istiqamah) atau kejujuran.

4. Adil

Adil berhubungan dengan perseorangan, adil berhubungan dengan kemasyarakatan, dan adil berhubungan dengan pemerintah.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Hamzah Ya'cub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1983), hlm. 62

<sup>75</sup> Hafidh Hasan Al-Masidi, *Bimbingan Akhlak*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1987), hlm. 46

<sup>76</sup> Barmawi Umary, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 47

## 5. Menepati janji

Janji ialah suatu ketetapan yang di buat dan disepakati oleh seseorang untuk orang lain atau dirinya sendiri untuk dilaksanakan sesuai dengan ketetapannya.<sup>77</sup>

## 6. Hemat

Hemat ialah menggunakan segala sesuatu yang tersedia berupa harta benda, waktu dan tenaga menurut ukurannya, mengambil jalan tengah tidak kurang dan tidak lebih. Macam-macam penghematan adalah:

- a. Penghematan harta benda dapat dilakukan dengan cara membelanjakan suatu harta dengan mendahulukan yang paling perlu, tidak membelanjakan sesuatu yang akibatnya dapat merugikan diri dan tidak memberikan manfaat apapun, tidak boleh memelihara sesuatu yang memberi manfaat bagi diri sendiri dan merugikan orang lain dan memperhitungkan dengan teliti pemasukan dan pengeluaran.
- b. Penghematan tenaga, memanfaatkan tenaga secara wajar menurut kodrat kesanggupan dan jangan tidak berlebihan.
- c. Penghematan waktu, pemanfaatan waktu yang tersedia dengan perbuatan-perbuatan yang baik dan produktif, efektif dan efisien.

---

<sup>77</sup> Moh. Rifa'i, *Ahlak Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1992), hlm.116

## 7. Bersifat kasih sayang

Bersifat kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada makhluknya, dimulai dari dalam keluarga, lingkungan tetangga dan kampung, lingkungan bangsa dan lingkungan keagamaan.

Dengan begitu akan melahirkan sifat pemurah, tolong-menolong, pemaaf, damai, memiliki semangat persaudaraan dan menghubungkan tali silaturahmi atau kekeluargaan.

Akhlak yang baik bagi manusia terhadap Allah merupakan penghambaan secara total kepada-Nya. Sedangkan akhlak yang baik terhadap sesama manusia yang lainnya pada dasarnya bertolak pada keluhuran budi dalam menempatkan diri orang lain pada posisi yang paling tepat. Sehingga akhlakul karimah yang kita alamatkan terhadap sesama manusia semata-mata didasari oleh akhlakul karimah yang dipersembahkan manusia itu sendiri kepada Allah, seperti:

- a. Menaati perintah dan menjauhi larangan.
- b. Berbakti kepada kedua orang tua, dengan cara bertindak sopan, berkata yang santun, menaati perintah mereka, mendo'akan demi kebaikan dan selalu hormat sehingga mereka merasa ridho kepada kita.
- c. Bersifat sabar. Sabar adalah tahan menderita yang dengan keridhoan dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT, sabar dalam mengerjakan sesuatu yang berarti tekun, rajin dan ulet.
- d. Wafa' (menepati janji). Didalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berhubungan dengan manusia yang disebut muamalah. Maka akan terjadi

transaksi yang harus ditepati janji-janjinya karena janji merupakan hutang yang harus kita bayar atau tepati.

- e. Berlaku jujur. Sebagai seorang muslim dan muslimah kita dituntut untuk berlaku jujur dalam segala hal. Orang yang mampu mengatakan benar itu benar dan salah itu salah.
- f. Hemat. Hidup yang paling baik adalah dalam kesederhanaan, bukan dalam kemewahan yang serba berlebihan karena dengan hidup mewah dapat mengakibatkan berkurangnya rasa syukur kepada Allah, meremehkan hal-hal kecil yang dianggap kurang berarti dan menimbulkan sifat boros atau menghambur-hamburkan uang atau hartanya.
- g. Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik yang sesuai dengan ajaran agama, tidak mencaci antar sesama, tidak menfitnah dan mengunjing.
- h. Mencintai antar sesama.
- i. Tolong menolong, tolong menolong untuk kebaikan dan takwa kepada Allah adalah perintah Allah. Wajib kepada setiap muslimin tolong menolong dengan cara yang sesuai dengan keadaan objek orang yang bersangkutan. Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالدَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ اللَّهُ بِإِنَّ  
شَدِيدٌ

*“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan*

*bertawakalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya*<sup>78</sup> (Q.S Al-Maidah: 2)

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa selain akhlak manusia kepada Allah SWT tentunya kita manusia juga harus memiliki akhlak kepada manusia itu sendiri sehingga terciptanya keharmonisan, ketenangan dan kedamaian selama hidup di dunia serta berperilaku sesuai dengan karakteristik akhlakul karimah.

Karakteristik ajaran akhlakul karimah yaitu suatu karakter yang harus dimiliki oleh seseorang muslim dengan berdasarkan al-Qur'an dan hadits dalam berbagai bidang, ilmu dan kebudayaan, pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, politik, pekerjaan, disiplin ilmu dan berbagai macam ilmu khusus.

Karakteristik ajaran akhlakul karimah secara dominan ditandai oleh pendekatan normatif, historis dan filosofis. Karakteristik akhlakul karimah juga mengerjakan perdamaian, toleransi terbuka, kebersamaan, egaliter, kerja keras, yang bermutu, demokratis, adil, seimbang antara urusan dunia dan akhirat.<sup>79</sup>

Selain itu, akhlakul karimah memiliki manfaat yang luar biasa bagi manusia contohnya menjadikan orang baik budi pekertinya, menjadikan ia anggota masyarakat yang berbakti dan berjasa<sup>80</sup>. Mempunyai banyak teman, hatinya tenang, riang dan senang, hidupnya bahagia dan membahagiakan, disenangi orang dalam pergaulan, terpelihara dari hukuman yang sifatnya manusiawi serta mendapat pertolongan dan

---

<sup>78</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Op.Cit.*, hlm. 106

<sup>79</sup> Mohammad Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. (Semarang: Toha Putra, 1978), hlm. 11

<sup>80</sup>*Op.cit.*, hlm 16

kemudahan dalam memperoleh keluhuran, kecukupan dan sebutan baik.<sup>81</sup> Dengan memiliki sikap seperti itu orang tersebut tidak bersikap sombong, rendah diri maupun apatis.

### **C. Pengertian Panti Asuhan**

Panti asuhan adalah suatu lembaga atau institusi yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak-anak terlantar dengan melaksanakan peraturan dan pengetesan anak terlantar, pelayanan pengganti orang tua atau wali dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial, sehingga anak asih memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian secara wajar (materi pelatihan manajemen panti asuhan)<sup>82</sup>.

Panti asuhan memberikan pelayanan bagi anak-anak terlantar akibat disfungsi sosial dari keluarga. Penyebabnya antara lain adalah: salah satu atau kedua orang tua meninggal, berasal dari keluarga miskin, keluarga retak dan memang anaknya sendiri yang memilih tinggal di panti asuhan dari pada di rumah.

Maksud penyelenggaraan atau pendirian Panti Asuhan adalah terbentuknya manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang hidup dirinya dan keluarganya. Tujuan didirikannya panti asuhan yaitu:

---

<sup>81</sup> H. A. Mustofa. *Ahlak Tasawuf*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010)., hlm. 26

<sup>82</sup> Hasan Barnadip, *Skripsi Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan Baitul Falah Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang*. (STAIN Semarang, 2012)., hlm. 30

1. Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan anak asuh baik kebutuhan jasmani, rohani maupun sosial.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat membantu anak asuh untuk mengembangkan kepribadiannya.
3. terselesaikannya masalah anak terlantar.<sup>83</sup>

Peran panti asuhan sangat membantu dalam pendidikan yang terutama di kalangan anak-anak dimana panti asuhan sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak, pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak dan sebagai pusat pengembangan potensi anak.

#### **D. Landasan Hukum Panti Asuhan**

1. Undang-undang dasar 1945 tentang adanya Panti Asuhan
  - a. Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (pasal 28 B ayat 2).
  - b. Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara (pasal 38 ayat 1).
2. Undang-undang No.23 tahun 2003 tentang perlindungan anak
  - a. Orang tua adalah pertama-tama bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak baik secara jasmani, rohani maupun sosial (pasal 9).
  - b. Orang tua yang terbukti melalaikan tanggung jawabnya sebagai termaksud pasal 9, sehingga mengakibatkan timbulnya hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dicabut kuasanya sebagai

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, hlm. 32

orang tua terhadap anaknya. Dalam hal ini ditunjuk orang tua dan badan sebagai wali (pasal 10 ayat 1).<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Pustaka Abadi, 2013), hlm. 26

## **BAB III**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Bunda Nuraida**

Pada awalnya ayah dari Bunda Nuraida sering menyantuni anak yatim atau anak yang kurang mampu dilingkungannya. Kemudian selang beberapa waktu didatalah anak-anak tersebut dan ditemukan beberapa anak yang benar-benar membutuhkan kasih sayang orang tua, sehingga melihat hal itu bapak H.M Yusuf yang hingga sekarang menjabat sebagai pembina Panti Asuhan Bunda Nuraida berkeinginan untuk mendirikan panti asuhan bersama istri dan anak-anaknya.

Awalnya panti asuhan yang didirikan bapak H.M. Yusuf berada di Sukarela Km. 7 kota Palembang dan pada tahun 2012 panti asuhan ini pindah ke Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang yang resmi diberi nama panti asuhan bunda Nuraida dengan nomor notaris 040 tanggal 15 Februari 2013 dengan nomor register LKS 1671.0037.2013. Panti asuhan Bunda Nuraida juga merupakan panti asuhan yang bersifat keagamaan dalam ajaran islam. Dan didalamnya memiliki aktivitas ibadah kepada Allah SWT dan ibadah yang melibatkan kegiatan masyarakat.

#### **B. Tujuan, Visi dan Misi Panti Asuhan Bunda Nuraida**

Tujuan didirikannya panti Asuhan Bunda Nuraida adalah mensejahterakan masyarakat, membantu anak-anak yang terlantar serta memiliki visi membentuk individu yang terdidik dan berketerampilan yang mampu menopang hidupnya dan keluarganya sehingga demi mencapai itu semua panti asuhan ini melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang memadai, mengelola

panti asuhan secara profesional berdasarkan rasa pengabdian, melakukan usaha produktif, mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang ada dalam masyarakat dan menjalin mitra kerja dengan pengusaha serta donatur dan simpatisan dalam rangka memancing partisipasi masyarakat.<sup>85</sup>

### **C. Letak Geografis Panti Asuhan Bunda Nuraida**

Panti Asuhan Bunda Nuraida berada di Jl.MP. Mangkunegara Sukatani I RT.01 RW.01 Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang dimana memiliki batas

- a. Sebelah utara : Perumahan Penduduk
- b. Sebelah timur : Perumahan penduduk
- c. Sebelah selatan : Jalan raya Mangkunegara
- d. Sebelah barat : Perumahan penduduk

### **D. Susunan Kepantiaan**

Panti Asuhan Bunda Nuraida mempunyai susunan keorganisasian yang masih berjalan sampai saat ini. Susunan kepantiaan tersebut adalah:

NO	Jabatan	Nama	Alamat
1.	Pembina	H. M. Yusuf	Jl. Rimba Kemuning No.1439 RT. 024/003 Kel. Rimba Kemuning Kec.Kemuning Palembang

---

<sup>85</sup> Wawancara Bunda Nuraida 23 April 2017 Pukul 14.32 WIB

2.	Pengawas	Irvan Kairo	Jl.MP.Mangkunegara Sukatani 2 No.32 RT 01 RW. 01 8 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang
3.	Ketua	Nuraida	Jl.MP.Mangkunegara Sukatani 2 No.32 RT 01 RW. 01 8 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang
4.	Sekretaris	Hardodi	Jl. Rimba Kemuning No.1435 RT. 024/003 Kel. Rimba Kemuning Kec.Kemuning Palembang
5.	Bendahara	Hj. Rohina	Jl. Rimba Kemuning No.1439 RT. 024/003 Kel. Rimba Kemuning Kec.Kemuning Palembang
6.	Seksi Pendidikan	Herlina	Jl. Rimba Kemuning No.135 RT. 019/003 Kel. Rimba Kemuning Kec.Kemuning Palembang
7.	Seksi Agama	M. Aziz	Jl.MP.Mangkunegara Sukatani 2 No.32 RT 01 RW. 01 8 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang

8.	Seksi Kesehatan	Arnip	Jl. Rimba Kemuning No.1439 RT. 024/003 Kel. Rimba Kemuning Kec.Kemuning Palembang
----	-----------------	-------	--

#### **E. Daftar Anak Panti Asuhan Bunda Nuraida**

Adapun nama-nama anak asuh di Panti Asuhan Bunda Nuraida hingga sampai dengan tahun 2017:

No	Nama	L/P	Umur	Asal	Pendidikan	Keterangan
1.	Adi Hendra	L	19 tahun	Palembang	Sudah tamat	Yatim Piatu
2.	Ali Alatas	L	12 tahun	Palembang	SD	Yatim
3.	Weli	L	15 tahun	Palembang	SMA	Yatim
4.	Bunga	P	4 tahun	Linggau	A. Sekolah	Yatim Piatu
5.	Aiman	L	16 tahun	Palembang	SMA	Yatim
6.	Adita	L	13 tahun	Palembang	SMP	Tidak Mampu
7.	Fitri	P	17 tahun	Palembang	MA	Yatim
8	Rio	L	14 tahun	Lahat	MTs	Yatim

9.	Peni	P	14tahun	Palembang	MTs	Yatim
10.	Wawan	L	17 tahun	Palembang	MA	Tidak Mampu
11	Wiwin	P	17 tahun	Palembang	MA	Tidak Mampu
12.	Memes	P	18 tahun	Jawa Barat	Sudah Tamat	Yatim piatu
13.	Taufik	L	6 tahun	Palembang	SD	Yatim
14.	Yogo	L	10 tahun	Palembang	SD	Piatu
15.	Rantika	P	7 tahun	Palembang	SD	Piatu
16.	Reka	P	7 tahun	Palembang	SD	Piatu
17.	Sepri	P	15 tahun	Palembang	MTs	Tidak mampu
18.	Zulkupli	L	17 tahun	Palembang	MA	Yatim
19.	Ratma	P	16 tahun	Palembang	MA	Yatim
20.	Ali	L	13 tahun	Palembang	MTs	Tidak mampu
21.	Rahmat	L	13 tahun	Lahat	MTs	Yatim
22.	Manto	L	13 tahun	Ulak Bandung	MTs	Tidak Mampu
23.	Deni	L	16 tahun	Palembang	MA	Tidak

						Mampu
24.	Dika	L	10 tahun	B jangut	SD	Yatim
25.	Diki	L	13 tahun	B janggut	MTs	Yatim
26.	Doli	L	9 tahun	Palembang	SD	Yatim
27.	Daus	L	4 tahun	Palembang	B. Sekolah	Yatim
28.	M. Agung	L	17 tahun	Palembang	SMK	Tidak Mampu
29.	Selvi	P	18 tahun	Palembang	MA	Tidak Mampu
30.	Hera	L	16 tahun	Palembang	MA	Yatim
31.	Julia	P	15 tahun	Palembang	MA	Tidak Mampu
32.	Okta	L	16 tahun	Palembang	MA	Tidak Mampu
33.	Winda	P	15 tahun	Palembang	SMA	Yatim
34.	Suci	P	15 tahun	Palembang	SMA	Yatim
35.	Winda W	P	12 tahun	Palembang	MTs	Tidak Mampu
36	Elvi	P	15 Tahun	Penantian	MA	Tidak Mampu
37	Santi	P	15 tahun	Penantian	MA	Yatim

Keterangan :

Yatim : 18 Orang

Laki-laki : 20 Orang

Piatu : 3 Orang

Perempuan : 17 Orang

Yatim Piatu : 3 Orang

Tidak mampu : 13 Orang

Pengurus Panti Asuhan

Ketua Bunda Nuraida Palembang

## **F. Tata Tertib di Panti Asuhan**

Untuk menyeimbangkan antara kepentingan pribadi dan kepentingan bersama, maka para pengasuh membuat tata tertib yang dimaksudkan agar anak asuh melatih kedisiplinan dirinya sendiri. Tata tertib tersebut yaitu:

- a. Setiap anak asuh bangun pukul 04.30 WIB
- b. Setiap anak asuh diwajibkan sholat berjamaah
- c. Setiap anak asuh wajib mengikuti kegiatan yang telah diadakan oleh panti asuhan
- d. Setiap anak asuh wajib menjaga kebersihan lingkungan panti asuhan
- e. Ketika anak asuh meninggalkan atau keluar panti harus izin terlebih dahulu kepada pengurus panti
- f. Setiap anak asuh diwajibkan untuk saling menghormati dan menyayangi antar sesama.

## **G. Daftar Kegiatan Anak Asuh**

- a. Kegiatan Rutinitas
  - 1). setiap hari Senin-Kamis dan Sabtu

Waktu	Kegiatan
04.30-06.00	Bangun, sholat subuh dan mengaji
06.00-07.00	Mandi, sarapan, ke sekolah
07.00-13.30	Sekolah
13.30-15.00	Makan siang, bermain

15.00-17.00	Sholat ashar, membersihkan rumah
17.00-17.45	Mandi
18.05-19.20	Sholat magrib, mengaji sholat isya'
19.30-21.00	Belajar
21.00-	Tidur

2). Setiap hari jum'at

Waktu	Kegiatan
04.30-06.00	Bangun, sholat subuh dan mengaji
06.00-07.00	Mandi, sarapan, ke sekolah
07.00-11.00	Sekolah
11.30-13.00	Jum'atan (untuk pria)
13.00-15.00	Makan siang, Istirahat
15.00-17.45	Sholat ashar, membersihkan rumah,
18.05-19.20	mandi
19.30-21.00	Sholat magrib, mengaji sholat isya'
21.00-	Belajar
	Tidur

3). Setiap hari minggu

Waktu	Kegiatan
04.30-06.00	Bangun, sholat subuh dan mengaji
06.00-09.00	Bersih-bersih bersama
09.00-12.00	bermain
12.30-15.00	sholat dzuhur, Makan siang
15.00-17.00	Sholat ashar
17.00-17.45	Mandi
18.05-19.20	Sholat magrib, mengaji sholat isya'
19.30-21.00	Belajar
21.00-	Tidur

#### **H. Layanan yang Diperoleh Anak Asuh**

Berdasarkan Misi dari Panti Asuhan Bunda Nuraida maka layanan yang diperoleh anak asuh binaan panti asuhan Bunda Nuraida sebagai berikut:

a. Pemenuhan pendidikan

Anak asuh mendapat pelayanan pendidikan berupa pendidikan formal dan non-formal. Fasilitas untuk memenuhi pelayanan pendidikan seperti alat tulis, buku paket, kitab-kitab, seragam, uang saku dan biaya pendidikan.

b. Pemenuhan pangan anak

Anak asuh mendapatkan pelayanan pemenuhan pangan berupa pemenuhan gizi yang sesuai dengan standar kesehatan dan disertai dengan ketersediaan fasilitas seperti piring, sendok, cangkir, garpu serta perlengkapan dapur dan memasak.

c. Pemenuhan papan dan pakaian

Anak asuh mendapatkan pelayanan pemenuhan papan berupa fasilitas kamar tidur, ruang belajar, ruang ibadah dan ruang makan. Pemenuhan pakaian anak asuh seperti pakaian sehari-hari, pakaian ibadah, pakaian seragam sekolah, sepatu, kaos kaki dan sandal.

d. Pemenuhan kesehatan anak

Anak asuh mendapatkan pelayanan kesehatan berupa kotak P3K, cek kesehatan apabila sakit.

**I. Program kerja panti asuhan Bunda Nuraida**

Program kerja jangka pendek:

1. Membina, memelihara dan meningkatkan pelayanan
2. Mengelola panti asuhan secara profesional
3. Mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang ada dalam masyarakat
4. Merencanakan pengadaan usaha produktif Panti Asuhan
5. Membentuk individu yang terdidik dan berketerampilan yang mampu menopang hidupnya dan keluarganya

Program kerja jangka panjang:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu pelayanan dan sarana prasarana yang memadai
2. Menjalani mitra kerja dengan pengusaha, donatur dan simpatisan dalam rangka memicu partisipasi masyarakat

**J. Daftar Sarana dan Prasarana**

1. Sarana prasarana kantor
  - Ruang kantor berukuran 3 M x 4 M
  - Meja kantor 1 buah
  - Meja + kursi tamu 1 set
  - Lemari Arsip 1 buah
  - Laptop / printer 1 set
  - Handphone 1 buah
2. Sarana prasarana Anak asuh
  - Kamar tidur 6 buah
  - Ruang shalat 3 M x 4 M
  - Tempat tidur anak 30 buah
  - Lemari pakaian 12 buah
  - Selimut 15 buah
  - Kulkas 1 buah
  - Televisi 2 unit
  - Kipas Angin 10 buah
  - Sepeda Motor 2 unit

Sumber dana utama pemenuhan kebutuhan anak asuh berasal dari dana APBD, kemudian berasal dari Departemen sosial Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan masyarakat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Keadaan Pembinaan Keagamaan Anak Asuh di Panti Asuhan Bunda Nuraida**

Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 20 April- 1 Mei 2017, maka didapat data Panti Asuhan sebagai butir wawancaranya adalah bagaimana pembinaan keagamaan anak asuh sekarang ini?

kalau pembinaan keagamaan anak-anak disini sudah termasuk bagus, kita bisa rasakan dari bagaimana cara dia beribadah yang tepat waktu, jarang sekali terlambat dalam shalat, tidak perlu disuruh meraka bangun sendiri, mengaji pun biasa meraka lakukan ketika ba'da magrib. Cara mereka berperilaku juga sudah baik, saling memaafkan sesama, tidak pelit dan saling menghargai walaupun pada awalnya mereka bertentangan dengan sekarang.<sup>86</sup>

Dilihat dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan keagamaan anak asuh di Panti Asuhan tergolong baik, hal itu dapat dilihat dari ibadahnya, kedisiplinannya, rasa tanggung jawab dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian yang dilakukan selama 12 hari terlihat bahwa anak asuh memiliki antusias dalam belajar hal ini dibuktikan dengan cara anak asuh mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Panti Asuhan. Dalam hal pembinaan seperti belajar bersama setiap malam, shalat berjemaah dan membaca al-Qur'an, membaca yasin dan tahlil setiap malam jum'at nya. Hal ini berkaitan dengan pertanyaan peneliti kepada

---

<sup>86</sup>Ibid., pukul 16.30 WIB

Ibu Nuraida tentang bagaimana cara pengasuh mengetahui bahwa pembinaan keagamaan ini berpengaruh kepada anak asuh? maka ketua panti asuhan berpendapat bahwa :

Kami mengetahui bahwa pembinaan keagamaan ini berpengaruh terhadap anak asuh adalah dengan cara melihat antusias anak asuh dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh panti asuhan seperti belajar bersama setiap malam, shalat berjamaah, membaca al-Qur'an, membaca yasin dan tahlil setiap malam jum'at nya.<sup>87</sup>

Dari hasil uraian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembinaan keagamaan di Panti Asuhan berlangsung baik, dengan pembinaan keagamaan ini maka anak asuh mampu bersikap baik sehingga mampu meningkatkan akhlakul karimah kepada Allah SWT dan kepada manusia.

Dilihat dari data anak asuh yang semuanya masih di bangku sekolah sehingga dapat disimpulkan bahwa mereka masih dalam masa pertumbuhan dan sangatlah membutuhkan bimbingan dari semua pihak baik dari segi pendidikan, akhlak, kebutuhan dan kasih sayang yang berhak anak asuh dapatkan.

Dalam menunjang pembinaan keagamaan Panti Asuhan ini juga memiliki kegiatan seperti memberikan les tambahan seperti matematika dan bahasa inggris. Anak asuh diajarkan mengaji dan sholat yang benar dan ikut serta dalam lomba-lomba seperti lomba azan, menghafal ayat-ayat pendek serta doa sehari-hari, berlatih menyayikan nasyid dan syarofal anam.

Dikhususkan setiap malam jum'at setelah membaca surah yasin anak-anak dapat berbagi atau sharing tentang persoalan mereka baik persoalan di sekolah

---

<sup>87</sup> Ibid., pukul 17.00 WIB

maupun pribadi dengan tujuan membina hubungan serta kedekatan antara anak-anak asuh dengan pengurus panti. Di setiap bulan Ramadhan diadakan shalat tarawih dan tadarus bersama.

Banyaknya kegiatan yang mereka lakukan di panti asuhan membuat mereka merasa disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan dapat mengembangkan pengetahuan serta akhlak. Bahkan di hari libur seperti, hari minggu mereka dilatih untuk membersihkan panti asuhan secara keseluruhan dan bersama-sama.

## **B. Upaya Pembinaan Keagamaan di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP.**

### **Mangkunegara Sukatani Palembang**

Bagaimana pengasuh Panti Asuhan menerapkan pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah? Dari pertanyaan yang dilakukan peneliti, peneliti mendapat jawaban sebagai berikut: "kami mengajarkan materi seperti di sekolah-sekolah, memberikan materi dan apabila ada yang tidak mengerti ya bertanya" Ada beberapa hal yang diperhatikan dalam pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah yang dilakukan oleh para pengasuh Panti Asuhan Bunda Nuraida. Usaha tersebut dilakukan dari tiga sisi:<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Wawancara langsung dengan pengasuh Panti Asuhan bapak Abdul Aziz, 26 April 2017 pukul 15.45 WIB

## 1. Sisi Pengajaran

Dalam hal ini, pembinaan di fokuskan dalam bagaimana pengasuh memberikan wacana tentang apa yang disampaikan. Ada hal yang harus di ajarkan kepada anak asuh. Hasil wawancara dengan Ibu Nuraida yang berpendapat “kami biasanya mengajar seperti sekolah pada umumnya seperti, menyampaikan materi yang diajarkan, menafsirkan beberapa permasalahan hidup dan lingkungan sekitar, sehingga mereka peka terhadap lingkungannya dan juga memberikan praktik ibadah sehingga mampu beribadah dengan benar. Pengasuh mengajak untuk membayangkan dan mengartikan dari berbagai permasalahan dan keadaan. Kemudian untuk meningkatkan kemampuan anak asuh pengasuh melakukan pelatihan seperti qiro’ (seni baca al-Qur’an) khitbah, tahlil dan pelatihan sholat.

## 2. Sisi Tuntutan

Tuntutan ini bertujuan untuk menjadikan seseorang lebih mandiri dan memunculkan potensi yang ada dalam diri seseorang. Dalam penelitian ini, Ibu Nuraida mengatakan bahwa “di panti asuhan ini anak-anak dituntut dari kesemuannya, mulai dari cara berbicara, beribadah, cara bersosial, menghormati sesamanya dan belajarnya. Sehingga mereka mempunyai akhlak yang baik dan benar”.

Dari hal ini, pengasuh secara langsung ikut andil ditengah-tengah anak asuhnya sehingga pengasuh dapat mengetahui secara pasti bagaimana hasil dari tuntutannya atau pembinaan mereka.

### 3. Sisi Kepedulian

Kepedulian terhadap anak asuh sangat dibutuhkan karena dengan dipedulikan mereka merasa akan tercukupi segala kebutuhan lahir maupun batin. Hasil wawancara dengan ibu Nuraida yang menerangkan “kita harus peduli dengan apa yang mereka butuhkan baik itu kebutuhan sarana, makanan dan kasih sayang”.

Kebutuhan-kebutuhan yang harus diperhatikan yaitu:

#### a. Sarana

Kebutuhan sarana yang dimaksud adalah kebutuhan yang menunjang terwujudnya pembinaan keagamaan dalam menciptakan akhlakul karimah seperti buku, kitab, alat tulis, pengajar dan tempat untuk mereka tinggal.

#### b. Makanan

Makanan merupakan kebutuhan pokok yang sangat diperhatikan sehingga kebutuhan makanan anak asuh selalu tercukupi.

#### c. Kasih sayang

Anak asuh sangat membutuhkan kasih sayang karena anak-anak yang berada di panti asuhan merupakan anak-anak yang jauh dari orang tua dan rata-rata hidup dengan orang yang baru mereka kenal sejak di panti asuhan. Saling menghargai, saling membantu dan saling memberikan solusi ketika anak-anak yang merasa kesulitan itulah rasa

sayang akan perlahan-lahan muncul antar sesama anak dan semua warga panti asuhan.<sup>89</sup>

Sehubungan dengan pembinaan keagamaan untuk meningkatkan akhlakul karimah pengurus Panti memiliki konsep aktivitas keagamaan yang mengarah kepada praktek ibadah yang melibatkan kegiatan individu dan praktek ibadah yang melibatkan masyarakat.

Aktivitas keagamaan anak asuh lebih ditekankan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan dalam ajaran islam, baik memahami, mendengarkan atau mempraktekkan materi yang telah diterima dari Panti Asuhan.

Tujuan dari aktivitas keagamaan ini yaitu sarana bagi anak asuh untuk agar dapat mendekati diri kepada Allah SWT, menjadi muslim sejati, beriman teguh, berperilaku islami, sholeh sholeha, berakhlak mulia, terampil, berilmu pengetahuan dan amanah, turut andil dalam mengembangkan ajaran islam, menjadi generasi yang mandiri, mengabdikan kepada Allah SWT dan berbakti kepada bangsa dan tanah air.

Sehubungan dengan hal ini, peneliti melontarkan pertanyaan tentang bagaimana aktivitas keagamaan yang dilakukan anak asuh di Panti Asuhan ?

Adapun macam-macam aktivitas keagamaan dalam panti asuhan adalah:

- a. Sholat berjamaah yang dilakukan pada sholat magrib, isya dan subuh. Hal ini dilakukan untuk membiasakan anak asuh sholat tepat waktu.

---

<sup>89</sup> Wawancara langsung dengan Abdul Aziz selaku pengasuh Panti Asuhan tanggal 26 April 2017 pukul 15.30 WIB

- b. Tadarus Al-Qur'an, dilakukan setelah sholat berjemaah diharapkan akan mampu membaca dan melafazkan tajwid dengan benar.
- c. Majelis ta'lim yaitu kegiatan yang dilaksanakan sebulan sekali oleh panti asuhan dengan mengundang ustadz yang berada di kota Palembang. Berguna untuk mempererat silaturahmi dan menambah wawasan tentang ajaran islam.<sup>90</sup>

Selain itu, panti asuhan bunda Nuraida ini memiliki kegiatan sehari-hari sesuai dengan hasil data yang peneliti temukan sebagai berikut:

1). setiap hari Senin-Kamis dan Sabtu

Waktu	Kegiatan
04.30-06.00	Bangun, sholat subuh dan mengaji
06.00-07.00	Mandi, sarapan, ke sekolah
07.00-13.30	Sekolah
13.30-15.00	Makan siang, bermain
15.00-17.00	Sholat ashar, membersihkan rumah
17.00-17.45	Mandi
18.05-19.20	Sholat magrib, mengaji sholat isya'
19.30-21.00	Belajar
21.00-	Tidur

---

<sup>90</sup> Wawancara langsung Abdul Aziz 28 April 2017 pikul 15.45 WIB

2). Setiap hari jum'at

Waktu	Kegiatan
04.30-06.00	Bangun, sholat subuh dan mengaji
06.00-07.00	Mandi, sarapan, ke sekolah
07.00-11.00	Sekolah
11.30-13.00	Jum'atan (untuk pria)
13.00-15.00	Makan siang, Istirahat
15.00-17.45	Sholat ashar, membersihkan rumah,
18.05-19.20	mandi
19.30-21.00	Sholat magrib, mengaji sholat isya'
21.00-	Belajar
	Tidur

3). Setiap hari minggu

Waktu	Kegiatan
04.30-06.00	Bangun, sholat subuh dan mengaji
06.00-09.00	Bersih-bersih bersama
09.00-12.00	bermain
12.30-15.00	sholat dzuhur, Makan siang
15.00-17.00	Sholat ashar
17.00-17.45	Mandi

18.05-19.20	Sholat magrib, mengaji sholat isya'
19.30-21.00	Belajar
21.00-	Tidur

### C. Faktor-faktor yang Muncul dalam Proses Pembinaan Keagamaan

Beberapa temuan peneliti hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 April -1 Mei 2017 tentang faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah, maka pengasuh panti Asuhan Bunda Nuraida menyatakan bahwa ada tiga hambatan yang berpengaruh dalam proses pembinaan keagamaan yakni:

Dalam pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah tentunya tidak mudah pasti memiliki hambatan-hambatan, yaitu minimnya sarana dan prasarana di Panti Asuhan, kemudian anak-anak disini adalah anak-anak yang berasal dari keluarga yang berbeda-beda dan memiliki sifat yang berbeda-beda pula sehingga masih ada yang nakal yang melanggar aturan panti<sup>91</sup>

Dari pernyataan pengasuh diatas dapat diambil poin-poinnya bahwa yang dapat menghambat pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida adalah:

1. Minimnya sarana dan prasarana Panti Asuhan

Minimnya fasilitas yang ada membuat pengasuh dan anak asuh berusaha untuk menggunakan fasilitas seadanya sehingga membuat anak asuh kurang

---

<sup>91</sup> Wawancara langsung dengan ketua panti asuhan 29 April 2017 pukul 14.35 WIB

faham dengan apa yang dijelaskan oleh pengasuh dan akhirnya menimbulkan banyak pertanyaan.

2. Karakter anak asuh yang berbeda-beda, baik perilaku maupun sifatnya

Anak asuh yang berasal dari daerah berbeda, keluarga yang berbeda, kebiasaan yang berbeda dan latar belakang yang berbeda pula membuat mereka memiliki karakteristik yang berbeda ketika berkumpul dan bersisoal di panti asuhan. Sebagian besar anak asuh belum terbiasa hidup di lingkungan Panti Asuhan.

Beberapa perbedaan karakter yang terlihat selama proses penelitian dan merupakan penghambat untuk proses pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah yaitu:

- a. Ada anak yang suka dengan kebersihan dan ada beberapa memiliki sifat jorok
- b. Ada beberapa anak yang bandel dan membantah ketika dinasehati pengasuh
- c. Ada beberapa anak asuh yang masih bermalas-malasan melakukan kegiatan keagamaan

3. Masih ada anak asuh yang melanggar peraturan-peraturan panti karena mereka menganggap bahwa peraturan itu tidak terlalu penting, contoh aturan yang sering dilanggar adalah langsung pulang ke panti asuhan ketika jam sekolah telah selesai, meminta izin kepada pengasuh ketika ada kegiatan di luar lingkungan Panti Asuhan.

#### **D. Usaha yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan**

Usaha yang dilakukan pengasuh untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

1. Untuk masalah kurangnya sarana dan prasarana Panti Asuhan, untuk meminimalisir adanya efek negatif dari kurangnya sarana dan prasarana tersebut yaitu:
  - a. Pengasuh menjelaskan tentang sifat hemat dan tidak berlebih-lebihan
  - b. Menjelaskan kegunaan suatu barang sehingga mereka mampu menggunakan barang sebagaimana mestinya.

#### 2. Masalah perbedaan karakter

Usaha yang dilakukan pengasuh untuk mengatasi masalah ini adalah:

- a. Mengajarkan untuk saling menghormati dan bersifat sosial
  - b. Memberikan teladan dan contoh untuk saling menyayangi, karena pengasuh merupakan suatu panutan bagi anak-anak panti
  - c. Mengajarkan untuk memiliki sikap sopan santun kepada orang lain
3. Masalah adanya anak asuh yang melanggar aturan-aturan yang berada di panti asuhan

Usaha yang dilakukan yaitu:

- a. Menghukum anak asuh yang melanggar aturan-aturan yang berada di panti asuhan dengan harapan anak asuh tidak lagi melakukan kesalahan yang sama

- b. Memberikan penjelasan tentang pentingnya aturan yang harus ditaati oleh anak asuh. Hal ini dilakukan ketika ada anak asuh yang melanggar dan perlu dinasehati

Dari paparan diatas ketika peneliti bertanya kepada anak asuh memang benar bahwa sebagian besar permasalahan yang timbul dari anak asuh sebagaimana pertanyaan yang ditanyakan peneliti kepada salah satu anak asuh Bagaimana tanggapan Anda mengenai cara Pembinaan Keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah? apakah sudah membuat suasana panti menjadi akhlak terpuji ? Selfi salah satu anak asuh panti Asuhan Bunda Nuraida menjawab “sebagian besarnya iya, tapi masih saja terkadang kami malas-malasan, masih ada yang nakal dan melanggar apa yang dikatakan pengasuh seperti disuruh sholat malah main”.<sup>92</sup>

#### **E. Perkembangan Akhlak Anak Asuh Setelah Dilakukannya Pembinaan Keagamaan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, berdasarkan wawancara kepada pengasuh Panti Asuhan Bunda Nuraida sebagaimana butir wawancaranya adalah bagaimana perkembangan anak asuh setelah dilakukan pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah dan pengamatan secara langsung yang dilaksanakan pada tanggal 20 April – 1 Mei 2017 maka peneliti dapat mengumpulkan data anak asuh yang mengalami perubahan yang sangat terlihat dari hasil pembinaan

---

<sup>92</sup> Wawancara langsung dengan salah satu anak asuh Panti Asuhan Bunda Nuraida 29 April 2017, pukul 14.55 WIB

keagamaan yang dilakukan oleh panti asuhan Bunda Nuraida dalam meningkatkan akhlakul karimah sebagai berikut:<sup>93</sup>

No	Nama	Usia	Awal Masuk Panti	Perkembangan yang diperoleh
1	Dollie	9 Tahun	Nakal, susah diatur, suka melawan dan berbohong	Mudah diatur, jujur dan penurut
2	Dika	10 Tahun	Malas, tidak suka mandi, malas belajar, pendiam	Tidak malas, belajar rajin, selalu bertanya ketika ia tidak mengetahui sesuatu
3	Diki	13 Tahun	Sangat nakal, sering bolos sekolah dan selalu membuat onar disekolah, tidak sholat	Memiliki perubahan yang lebih baik walaupun belum sepenuhnya menjadi penurut, sering sholat
4	Firdaus	4 Tahun	Sering menangis dan penakut	Berani, percaya diri dan tidak lagi sering menangis
5	Taufik	6 Tahun	Nakal, jahil terhadap kawan dan selalu mengambil hak orang lain	Tidak nakal lagi dan mengambil hak orang lain
6	Sefri	15 Tahun	Pendiam, jarang sholat, mengaji dan selalu ingin menang sendiri	Rajin sholat dan mengaji serta mau berbagi dengan yang lain, sering menolong
7	Rantika	7 Tahun	Manja dan tidak bisa apa-apa	Mandiri walau harus dibimbing

---

<sup>93</sup> Dokumen Perkembangan Anak Asuh Di Panti Asuhan Bunda Nuraida

Dari hasil data tersebut terlihat bahwa pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah baik akhlak kepada Allah maupun kepada manusia yang dilakukan oleh pengasuh Panti Asuhan Bunda Nuraida berpengaruh kepada anak asuh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian yang telah dipaparkan dan didukung dengan teori-teori serta hasil penelitian tentang pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Panti Asuhan Bunda Nuraida cara melakukan pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah adalah mengarahkan anak asuh kepada praktek ibadah yang melibatkan kegiatan individu misalnya puasa, sholat, doa dan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT dan praktek ibadah yang melibatkan masyarakat seperti pengajian, mengikuti majlis ta'lim dan silaturahmi.
2. Pembinaan keagamaan yang diterapkan oleh Panti Asuhan Bunda Nuraida memiliki dampak yang baik bagi perilaku anak asuh. Dengan pembinaan keagamaan tersebut anak asuh mampu meningkatkan sifat yang terpuji seperti jujur, menepati janji, suka menolong dan saling menghormati.
3. Ada beberapa faktor yang dapat menghambat dalam proses pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan

Bunda Nuraida yaitu minimnya sarana dan prasarana, perbedaan karakter serta pelanggaran aturan yang dilakukan oleh anak asuh.

## **B. Saran**

1. Untuk pengasuh Panti Asuhan:
  - a. Selalu telaten dan sabar dalam menghadapi segala keadaan di Panti Asuhan dengan demikian akan tercipta suasana yang nyaman dan selalu berpikir untuk dapat memberikan yang terbaik kepada anak asuhnya.
  - b. Tumbuhkan rasa saling percaya terhadap semua warga Panti Asuhan. Hal tersebut akan menjadikan kita selalu tenang dalam melakukan tugas dan tanggung jawab.
2. Untuk pengurus Panti Asuhan:
  - a. Tingkatkan sikap kesadaran, koordinasi dan keterbukaan antar pengurus, karena anak asuh tidak hanya belajar dari pelajaran saja tetapi juga pengalaman yang dia dapat sehingga dapat menciptakan pembelajaran berharga bagi semua warga Panti Asuhan.
  - b. Lebih ditingkatkan pelayanan terhadap anak asuh merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dilakukan untuk pengembangan panti asuhannya.
3. Untuk anak Panti Asuhan:
  - a. Lebih patuhlah kepada pengasuh maupun pengurus karena dengan itu kita dapat pengembangan potensi secara maksimal.

- b. Agar adanya kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai muslim dengan tidak adanya keterpaksaan.
  - c. Untuk selalu menjaga nama baik panti asuhan dimanapun berada. Karena dengan itulah, kita dapat diakui oleh masyarakat.
  - d. Belajar dengan giat, jangan setengah setengah untuk mengejar impian dengan itu kita akan selalu berpikir optimis.
4. Untuk pembaca:
- a. Manfaatkan segala ilmu dan hasil dari penelitian ini dengan cara sebagaimana mestinya.
  - b. Jangan pernah melakukan tindak kecurangan berbentuk apapun, karena itu dapat membuat kita terbiasa untuk melakukannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asfahani, Al-Raghib. *Mu'jam Mufradat al-Fadz al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Firk, t.t)
- Anwar, Rosihan. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Bandung: Diponegoro, 1983
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak*. Solo: Belukar.
- Barnadip, Hasan. 2012. *Skripsi Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan Baitul Falah Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang*. STAIN Semarang
- Burhan Bungin, Muhammad. 2007. *Penelitian Kualitatif. Ed.2, cet. 5*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Carolina, Sylvia. 2012. *Pola Pembinaan Kepribadian Anak Asuh*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*. Jakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Pola Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*.
- Handoko, Hani. 2007. *Manajemen Personalia dan Manajemen SDM*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Hasan Al-Masidi, Hafizd. 1987. *Bimbingan Akhlak*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Hawi, Akmal. 2014. *Materi Akhlak*. Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Raden Fatah Palembang
- Mahfud, Rois. 2011. *Al- Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga
- Muhammad bin Abdillah As-Sahim. 1421 H. *Al- Islam: Ushuluh wa Mabadi'uh*, Saudi Arabia: wizaarah Asy-Syu'kun Al-Islamiyyah wa Al-Awqaf wa Ad-Da'wah wa Al-Irsyad.

- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mustofa, Ahmad. *Akhlak Tasawuf*. 2010. Bandung: Pustaka Setia
- Nata, Abdubbin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Novarisa, Kinasih. 2012. *Pola Pembinaan di Panti Asuhan Yatim Arrahman Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2007. Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. 2014. *Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*.
- Rishandi, Wahyu. 2012. *Pola Pembinaan Narapidana di Lembaga Permasayarakatan Kelas II A Wanita Tanjung Gusta Medan*.
- Safirayni, Muhammad. 2006. *Ghida Al-Albab, Jilid I*. Beirut: Daar Al-QalamAth-Thiba'ah
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Thoha, Dkk. 2008. *Pembinaan Mental*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Umary, Barmawi. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani, 1993
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- W. J. S. Poerwadarminto. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Yatimi Abdullah, Muhammad. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah
- Ya' cub, Hamzah. 1983. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro

# **LAMPIRAN**

**KISI-KISI PENELITIAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara tentang pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida:

**1. Identitas Subjek Penelitian**

- a. Nama : Nuriada
- b. Umur : 37 tahun
- c. Alamat : Jl. Mp.Mangkunegara Sukatani Palembang
- d. Jabatan : Ketua Panti Asuhan

**2. Pertanyaan Wawancara penelitian mengenai profil Panti Bunda Nuraida Sukatani**

- a. Kapan Panti Asuhan Bunda Nuraida ini berdiri? Berdiri pada tanggal 29 September 2009 dan di sahkan pada tanggal 15 february 2013
- b. Bagaimana Sejarah Berdirinya?
  - Sebenarnya panti asuhan ini berdiri pada 29 september 2009 di daerah Sukarela Km.7 dan tercatat di dinas sosial pada 15 Februari 2013 dan pindah ke jl.Mp.Mangkunegara Sukatani. Didirikan oleh M.Yusup yang orangtua dari Ibu Nuraida. Latar belakang berdirinya bahwa bapak Yusup berada di lingkungan yang mana anak-anak banyak terlantar, kurang sejahtera, dan banyak tak memiliki keluarga yang utuh akhirnya ia berniat untuk mendirikan sebuah panti asuhan
- c. Apa visi dan misi di dirikannya panti asuhan bunda Nuraida?
  - membentuk individu yang terdidik dan berketerampilan yang mampu menopang hidupnya dan keluarganya sehingga demi mencapai itu semua panti asuhan ini melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang memadai, mengelola panti asuhan secara profesional berdasarkan rasa pengabdian, melakukan usaha produktif, mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang ada dalam masyarakat dan menjalin mitra kerja dengan pengusaha serta donatur dan simpatisan dalam rangka memancing partisipasi masyarakat
- d. Bagaimana struktur lembaga di panti asuhan bunda Nuraida?

NO	Jabatan	Nama	Alamat
1.	Pembina	H. M. Yusuf	Jl. Rimba Kemuning No.1439

			RT. 024/003 Kel. Rimba Kemuning Kec.Kemuning Palembang
2.	Pengawas	Irvan Kairo	Jl.MP.Mangkunegara Sukatani 2 No.32 RT 01 RW. 01 8 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang
3.	Ketua	Nuraida	Jl.MP.Mangkunegara Sukatani 2 No.32 RT 01 RW. 01 8 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang
4.	Sekretaris	Hardodi	Jl. Rimba Kemuning No.1435 RT. 024/003 Kel. Rimba Kemuning Kec.Kemuning Palembang
5.	Bendahara	Hj. Rohina	Jl. Rimba Kemuning No.1439 RT. 024/003 Kel. Rimba Kemuning Kec.Kemuning Palembang
6.	Seksi Pendidikan	Herlina	
7.	Seksi Agama	M. Aziz	Jl.MP.Mangkunegara

			Sukatani 2 No.32 RT 01 RW. 01 8 Ilir Kec. Ilir Timur II Palembang
8.	Seksi Kesehatan	Arnip	

**3. Pertanyaan Wawancara penelitian mengenai pembinaan keagamaan di Panti Asuhan Bunda Nuraida**

1. Apa dasar yang melatarbelakangi dan tujuan Panti Asuhan Bunda Nuraida melakukan pembinaan keagamaan?

- Mengingat bahwa akhlakul karimah sangat berperan dan penting bagi kehidupan manusia dan pihak panti merasa untuk membentuk akhlakul karimah perlu pembinaan sejak kecil

2. Bagaimana cara pengasuh dan pengurus Panti melakukan pembinaan akhlak anak asuh?

- Cara pembinaan pengasuh panti asuhan terhadap anak Panti seperti sekolah pada umumnya, seperti memberikan materi yang harus dijelaskan, menyuruh anak panti untuk menafsikan sesuatu di lingkungannya

3. Apa saja yang menjadi kegiatan sehari-hari anak asuh?

Kegiatan Rutinitas

1). setiap hari Senin-Kamis dan Sabtu

Waktu	Kegiatan
04.30-06.00	Bangun, sholat subuh dan mengaji
06.00-07.00	Mandi, sarapan, ke sekolah

07.00-13.30	Sekolah
13.30-15.00	Makan siang, bermain
15.00-17.00	Sholat ashar, membersihkan rumah
17.00-17.45	Mandi
18.05-19.20	Sholat magrib, mengaji sholat isya'
19.30-21.00	Belajar
21.00-	Tidur

2). Setiap hari jum'at

Waktu	Kegiatan
04.30-06.00	Bangun, sholat subuh dan mengaji
06.00-07.00	Mandi, sarapan, ke sekolah
07.00-11.00	Sekolah
11.30-13.00	Jum'atan (untuk pria)
13.00-15.00	Makan siang, Istirahat
15.00-17.45	Sholat ashar, membersihkan rumah,
18.05-19.20	mandi
19.30-21.00	Sholat magrib, mengaji sholat isya'
21.00-	Belajar
	Tidur

3). Setiap hari minggu

Waktu	Kegiatan
04.30-06.00	Bangun, sholat subuh dan mengaji
06.00-09.00	Bersih-bersih bersama
09.00-12.00	bermain
12.30-15.00	sholat dzuhur, Makan siang
15.00-17.00	Sholat ashar
17.00-17.45	Mandi
18.05-19.20	Sholat magrib, mengaji sholat isya'
19.30-21.00	Belajar
21.00-	Tidur

4. Apa yang diperoleh anak asuh dengan pembinaan akhlakul karimah? – Dengan pembinaan pendidikan keagamaan maka anak asuh mampu menjadi manusia yang lebih baik dan mereka memiliki sifat-sifat yang terpuji
5. Bagaimana cara memotivasi anak asuh agar antusias mengikuti kegiatan pembinaan dan menyadari kebutuhan belajar? – dengan memberikan pencerahan dan hadiah-hadiah kecil
6. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pembinaan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah? - Untuk pendukung wilayah disekitar merupakan wilayah agamis, pengurus serta pengasuh panti juga merupakan orang-orang yang paham dengan agama sehingga cocok untuk membina agama, anak-anak juga telah memiliki pengetahuan tentang agama, anak asuh disini juga sedikit banyak merupakan anak yang penurut.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Pembinaan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti  
Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang

NO	Aspek	Keterangan
1	Lokasi dan Keadaan Tempat Penelitian	
2	Ketersediaan Sarana dan Prasarana	
3	Pelaksanaan: Proses Kegiatan Materi yang diajarkan Media yang digunakan	
4	Anak Panti Asuhan: Sikap belajar Partisipasi anak panti asuhan Interaksi anak panti asuhan dengan pengasuh	
5	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat: Faktor yang menghambat dalam kegiatan pembinaan Faktor yang mendukung dalam kegiatan pembinaan	
6	Hasil: Kondisi Anak Panti Asuhan setelah dilakukan pembinaan	

## **PEDOMAN DOKUMNTASI**

1. Letak dan Keadaan Geografis
2. Jumlah anak asuh
3. Tingkat pendidikan anak
4. Biaya yang di peroleh
5. Jumlah Pengasuh dan pengurus Panti

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Rumah panti asuhan Bunda Nuraida



Keadaan Panti Asuhan Bunda Nuraida



Foto bersama ketua Panti dan Anak Panti



Kegiatan GenBi (Generasi Baru Indonesia) di Panti Asuhan Bunda Nuraida





Foto bersama ketua Panti Asuhan Bunda Nuraida





Foto peneliti di depan Panti Asuhan Bunda Nuraida



Kegiatan Perlombaan di Pantti Asuhan Bunda Nuraida





Kegiatan Belajar Anak Panti Asuhan

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PROGRAM REGULER FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN RADEN FATMAH**

Jumat 07 Juli 2017

1 (Satu)

PAI (Pendidikan Agama Islam)

HARI / TANGGAL UJIAN  
 KELOMPOK  
 PROGRAM STUDI

No	Nim	Nama	Nilai								Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
1	13210281	Tribun	78	76	85	80	76	90	65	77	B	
2	13210341	Zamroni	78	76	80	70	78	83	72	75,857	B	
3	13210170	M Satria	78	76	75	78	76	62	66	72,143	B	
4	13210034	Andi Marha	78	76	78	78	79	78	70	75,857	B	
5	13210248	Satria	78	75	81	78	78	80	65	76,429	B	
6	13210138	M Abdul Alhanif	76	76	76	80	77	78	65	74,571	B	
7	13210141	M Hafiz	80	76	78	72	78	78	63	74,143	B	
8	13210065	Dewi Sartina	80	76	80	78	80	80	64	76	B	
9	13210109	Hendri Sandra	76	76	77	80	78	75	68	75	B	

**Mata Uji**

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

**Interval Nilai**

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,  
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatmah

M. Alimron, M.A.  
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, Juli 2017

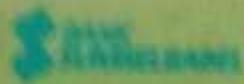
Sekretaris Prodi PAI,

Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatmah

Marwan, M.A.  
 NIP. 1975140 200003 2 001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AR-RANIRY



Jl. Pahlawan Jember Raya No. 10001, A.1. Jember

# KARTU MAHASISWA

NIM : 13210014

NAMA : ZAMRONI



For Official Use Only

For Official Use Only

# BANK SUMSELBABEL SYARIAH

Bank Syariah Membangun Daerah  
CABANG SYARIAH PALEMBANG  
7:35:24 768203  
63SPGKKRIZ

## PEMAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 IAIN R. FATMA  
No. Mahasiswa : 13210314  
Nama Mahasiswa : ZANRONI  
Keterangan Bayar : SPP  
Semester Bayar : GENAP  
Tahun Angkatan : 2016  
Nama Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL  
Nomor Induk Mhs : 13210314  
Detail Pembayaran :

NO SPP	600,000 00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	600,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	600,000.00

RIBU RUPIAH

Bank menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ::

 **BANK  
SUMSEL BABEL**  
CAPEM UIN RAUEN FATMA





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 531147, Fax. (0711) 531668, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email [tarbiyah@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.ac.id)

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA  
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : ZAMRONI  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 14 JULI 1993  
NIM : 13210314  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
TANGGAL LULUS :  
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	8
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	A	8
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
6	INS 106	Ulumul Quran	2	A	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	B	6
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
12	INS 202	Tafsir	2	A	8
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	C	4
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	8
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	9
16	INS 208	Fiqh	2	A	8
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	8
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
19	INS 302	Hadist	2	A	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	6
22	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	8
24	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wal Kitabah	0	A	0
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	8
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	16
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	8
28	PAI 508	Evaluasi Pembelajaran	3	A	12



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. K.H. Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.uirid.ac.id>, Email: [tarbiyah@radenfatah.uirid.ac.id](mailto:tarbiyah@radenfatah.uirid.ac.id)

PAI 507	Politik Pendidikan	2	A	8
PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	8
PAI 513	Praktikum Ibadah	0	A	0
PAI 613	Ilmu Tauhid	4	A	16
PAI 614	Ilmu Akhlaq	3	A	12
PAI 615	PEMIKIRAN TEOLOGI ISLAM MODERN	3	A	12
PAI 616	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK	2	A	8
PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	8
PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	8
PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
PAI 706	Filsafat Islam	2	A	8
PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	B	6
PAI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	8
PAI 710	Masailul Fiqhiyah	2	A	8
PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	8
PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	B	6
PAI 713	Filsafat Ilmu	2	A	8
PAI 714	Historiografi Islam	2	A	8
PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	8
TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8
TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	6
TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	8
TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	8
TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	8
TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	12
TAR 502	Telaah Kurikulum	4	A	16
TAR 504	Kewirausahaan	2	B	6
TAR 513	Statistik Pendidikan	2	B	6
TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	8
TAR 703	Praktek Penelitian Pendidikan	2	B	6
TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	B	6
TAR 707	Kapita Selekta Pendidikan	2	A	8
TAR 709	PPLK II	4	A	16
TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8
<b>JUMLAH :</b>		<b>138</b>		<b>515</b>

Restasi Kumulatif (IPK) : 3.73  
Kelulusan :

Palembang, 02 JUNI 2017  
Ketua Program Studi PAI



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

*Jln. Prof. KH Zaenal Abidin FIKRI KM 3,5*

*Telp. (0711) 3531147, Fax. (0711) 354665, Website <http://www.uinradenfatah.ac.id>*

14/10/17

Alasan kompre dan Skripsi:

Attiq



# Sertifikat

No : B- 259 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

**Lamroni**

Tempat / Tgl. Lahir : Banyuasin, 14 Juli 1993  
NIM : 13210314  
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67  
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Tanjung Menang  
Kecamatan : Banyuasin  
Kabupaten : Banyuasin  
Provinsi : Sumatera Selatan  
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

TERIMA PAJEMBAANG, 21 April 2017

Ketua



Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003



K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B- 5391Uu.09/II.I/PP.009/II/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.  
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat  
2. keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974  
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972  
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984  
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985  
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/II-I/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed NIP. 19650927 198503 1 002  
2. Sofyan, M.H.I NIP. 19710715 199803 1 001

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Zamroni  
NIM : 13210314  
Judul Skripsi : Pembinaan pendidikan keagamaan dalam meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas

Palembang, 01 Desember 2016



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.  
NIP. 195111 199703 1 004

Tembusan :

- 1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
- 2. Mahasiswa yang bersangkutan
- 3. Arsip

	SURAT KETERANGAN SEMENTARA LULUS TAHFIZH JUZ AMMA	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode GPMFT SUKET 02/RI

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah ketua program Tahfizh Juz Amma Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : ZAMRONI

NIM : 13210314

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah dinyatakan LULUS hafalan Juz Amma.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai pengganti sertifikat yang belum diterbitkan karena menunggu proses wisuda Tahfizh 2017.

Palembang, Juni 2017

Mengetahui

Ketua Prodi PAI



**H. Alimron, M. Ag**  
NIP. 19720213 200003 1002

Ketua Program



**Baldi Anggara, M. Pd.I**  
NIK. 1605021401



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang, Kode Pos 30126, Telp. 0711 353276

**BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Zamroni

NIM : 13210314

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DALAM  
MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH DI PANTI  
ASUHAN BUNDA NURAI DA JL. MP. MANGKU NEGARA  
SUKATANI PALEMBANG

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 14 November 2016, dosen penguji seminar I Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M. Ed dan dosen penguji seminar II Sofyan, M. HI. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

Dosen Penguji I

Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M. Ed  
NIP. 196509271990031004

Palembang, November 2016  
Dosen Penguji II

Sofyan, M. HI  
NIP. 197107151998031001

Mengetahui,

Ketua Bina Skripsi Prodi PAI

Nurlaila, M. Pd.  
NIP. 197310292007102001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

## IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas *Negeri 1*  
*Muara Sugihan Kab. Banyuwangi* menerangkan bahwa:

nama	: <i>ZAMRONI</i>
tempat dan tanggal lahir	: <i>Banyuwangi, 14 Juli 1993</i>
nama orang tua	: <i>Supar</i>
nomor induk	: <i>2958/9938312773</i>
nomor peserta	: <i>3-12-11-11-008-113-8</i>

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



*Banyuwangi, 26 Mei* ..... 2012  
Kepala Sekolah,

*Fauzi, S.Pd.*  
NIP. *136411071989031009*

No. DN-11 Ma 0024072

Zamroni

**DAFTAR NILAI UJIAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)  
 Nama : **ZAMRONI**  
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Banyuwangi, 14 Juli 1993**  
 Nomor Induk : **2958/9938312773**  
 Nomor Peserta : **5-13-11-11-008-113-8**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah <sup>1)</sup>
I	<b>UJIAN SEKOLAH</b>			
	1. Pendidikan Agama	7,27	8,50	8,05
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,27	7,80	7,53
	3. Bahasa Indonesia	7,10	7,76	7,43
	4. Bahasa Inggris	6,50	7,14	6,82
	5. Matematika	6,63	7,50	7,05
	6. Ekonomi	6,50	8,50	7,50
	7. Sosiologi	7,40	7,80	7,60
	8. Geografi	7,40	8,00	7,70
	9. Sejarah	6,87	7,40	7,13
	10. Seni Budaya	7,10	7,60	7,35
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,07	7,70	7,88
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,00	7,62	7,31
	13. Keterampilan/Bahasa Asing <i>Bahasa Arab</i>	7,20	7,00	7,08
	<b>Rata-rata</b>			7,17

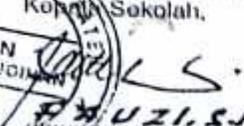
<sup>1)</sup> Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir <sup>2)</sup>
II	<b>UJIAN NASIONAL</b>			
	1. Bahasa Indonesia	7,25	9,00	7,3
	2. Bahasa Inggris	6,88	6,80	6,8
	3. Matematika	7,15	7,50	7,3
	4. Ekonomi	7,71	6,50	7,0
	5. Sosiologi	7,72	8,20	8,0
	6. Geografi	7,80	7,20	7,4
	<b>Rata-rata</b>			7,3

<sup>2)</sup> Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Banyuwangi, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,

  
**UZI S.P.**  
NIP. 196411071989031009





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUA

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 4305 /Un.09/I.1/PP.00.9/ 6 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : RAMRONI  
NIM : 13210314  
Semester / Jurusan : VIII / PAI (Akidah Ahlul)  
Program Studi : SI

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas ( Sudah / Belum )  
Bebas Mata Kuliah ( Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit ) dengan IPK : 3.73  
( TIGA TUJUH TIGA )

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 21/10/2017  
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan

Alumni,

  
YUNI MELATI, MH  
NIP : 19590607 200312 2 016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Zamroni  
NIM : 13210314

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I  
NIP : 197806232003121001

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP : 197109111997031004





# SERTIFIKAT

KEGIATAN TAYARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

**'13**  
ZAMRONI

sebagai

## PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter  
untuk melahirkan Mahasiswa yang  
Intelektual dan Religius

Institut Agama Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang  
2013                      Rektor



Dr. H. Atilatun Muchtar, M.A.  
Nip. 19571210198603 1 004



Ketua Pelat

Sufrianto  
Nim. 091904

Sekretaris Pelat

PANPEL  
KEPUTAAN 2013  
Syamsul Muk  
Nim. 112101

Ketua Degr

Amran Marha  
Nim. 092600

### DAFTAR KONSULTASI

**Nama** : Zamroni  
**NIM** : 13210314  
**Fakultas/Jurusan** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI  
**Judul Skripsi** : Pembinaan Pendidikan Keagamaan Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangku Negara Sukatani Palembang  
**Pembimbing I** : Prof. Dr. H. Abdullah. Idi, M.Ed

No	Hari/Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
1	25/10/2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- penyusunan proposal</li> <li>- penulisan</li> <li>- bentuk Kiri 2 paragraf</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
2	5/1/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- acc faktor wawancara</li> <li>- observasi</li> <li>- Akar di lapangan</li> <li>- paragraf</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
3	22/5/2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- acc uji lapangan</li> <li>- paragraf di lapangan</li> <li>- bentuk power point</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

### DAFTAR KONSULTASI

**Nama** : Zamroni  
**NIM** : 13210314  
**Fakultas/Jurusan** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI  
**Judul Skripsi** : Pembinaan Pendidikan Keagamaan Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP. Mangku Negara Sukatani Palembang  
**Pembimbing II** : Sopyan, M.Hi

No	Hari/Tanggal	Keterangan Yang di Konsultasikan	Paraf
I	20/30/11	- Penyerahan SK Pembimbing & proposal penelitian	se
		- Perbaiki judul	se
r2	5/20/11	- Perbaiki latar belakang masalah seperti yg disarankan	se
		- Perbaiki daftar H-gurur + heading	se

3. 5000/6/12	Perbaitu: Identifikasi masalah	x
	- Perbaitu: batasan masalah	x
	- Perbaitu: Rumusan masalah	x
	- Perbaitu: hipotesis dan kerangka penelitian	x
	- Kajian pustaka di perbaitu	x
4. 5000/27/12	- Supermarket Kerangka teori	x
4. <del>5000/27/12</del>	- Perbaitu cara penulisan dan kutipan literatur Dulu pedoman Penulisan Penulisan Skripsi	x
	- Ace bab I meliputi ke perbaitu I dan meliputi penelitiannya	x

- Perbaiki cara pengutipan  
20 x

- Perbaiki bab II  
hal : 25, 28 x

- Perbaiki footnote x

- Hapus bab II lampiran  
ke bab III x

- Perbaiki bab III x

- Hapus bab III lampiran  
bab IV dan V x

- Perbaiki bab IV  
dan V x

- Hapus semua bab  
Lampiran ke Perbaikan  
I x

- Siapkan untuk ujian akhir.  
Lengkapi lampiran yang diperlukan x



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

**ZAMRONI**

NIM : 13210314

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSATI UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 -2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

KEMENTERIAN AGAMA  
Kepala Ubit,



*[Handwritten Signature]*

NIP. 19750522 201101 1 001

**No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013**

Diberikan Kepada :

**ZAMRONI**

**Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK (Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013**

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana  
No. In. 010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013  
PENGESAHAN  
Diperiksa kebenarannya  
dan sesuai dengan Aslinya  
Tanggal 11 September 2013

**Mupri**  
NIM.1029004

**Rusmala Dewi**  
NIM.12221094

Sekretaris Pelaksana

Dekan  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Dekan  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

**Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag**  
NIP.197109111997031004

**NIM.10221005**



**SURAT KETERANGAN  
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

UNIVERSITAS ISLAM  
PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Kode: GPMPFT.SUKET.03/R1

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : ZAMRONI

NIM : 13210314

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari JUM, AT., tanggal 7-07....., dengan memperoleh nilai 79,857.....

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 28-07-2017  
Sekretaris Prodi PAI

Mandah, MA  
NIP. 19751008 200003 2 001



**SURAT KETERANGAN  
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN  
BERKAS MUNAQASYAH**

GUGUS PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN  
KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Kode: GPMPPT.SUKET.01/R1

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqasyah mahasiswa:

Nama : *Alimron*

NIM : *13210314*

Judul Skripsi : *PEMBINAAN PENDIDIKAN keagamaan dalam meningkatkan  
ahluqul karimah di PANTI ASUKAN BUNDA MURaida.*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 28-07/17

Ketua Prodi PAI

M. Alimron, M. Ag. P.

NIP. 19720213 200003 1 002







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 252407 website: radenfatah.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami

Nama : Zamroni

NIM : 13210314

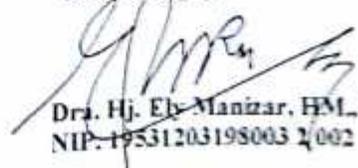
Munaqosah tanggal : Selasa, 29 Agustus 2017

Judul Skripsi : Pembinaan Keagamaan Dalam Meningkatkan Akhlakul  
Karimah Di Panti Asuhan Bunda Nuraida Jl. MP.  
Mangkunegara Sukatani Palembang

Telah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang telah kami berikan. Karenaitu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2017

Ketua Penguji

  
Dra. Hj. Ely Manizar, HM., M.Pd.I  
NIP. 19531203198003 2/002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

---

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami

Nama : Zamroni

NIM : 13210314

Munaqosah tanggal : Selasa, 29 Agustus 2017

Judul Skripsi : Pembinaan Keagamaan Dalam Meningkatkan Akhlakul  
Karimah Di Panti Asuhan Bunda Nuraida JL. MP.  
Mangkunegara Sukatani Palembang

Telah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang telah kami berikan. Karenaitu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2017

Sekretaris Penguji

Nurlaila, M. Pd. I  
NIP. 19731029200710 2 001

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Raden Fatah Palembang

Yang bertanda tangan di bawah ini \*

Nama / NID : ZAMRANI , 13210314  
 Tempat / Tanggal Lahir : MUSA 14 07 1993  
 Alamat : KENTEN LAUT  
 No. Telp / HP : 08231889601

Mengajukan permohonan berikut ini \*\*

<input type="checkbox"/> Surat Keterangan Aktif Kuliah	<input type="checkbox"/> Pengajuan Bebas Portal & Fakultas
<input type="checkbox"/> Surat Keterangan Aktif Kuliah or lain-lain yang	<input type="checkbox"/> Pengantar Bebas Pasuka Hiblat
<input type="checkbox"/> Pengajuan Jadwal Skripsi	<input type="checkbox"/> Pendaftaran Beasiswa
<input type="checkbox"/> Pendaftaran Seminar Proposisi	<input type="checkbox"/> Pengajuan Permohonan izin Penelitian
<input type="checkbox"/> Penertiban SK Pembimbing	<input type="checkbox"/> Simulasi Penda
<input type="checkbox"/> Pembetulan Transkrip Nilai	<input type="checkbox"/> Akumandiri Pengiriman dan Skripsi
<input type="checkbox"/> Pendaftaran Ujian Komprehensif	<input type="checkbox"/> Pembetulan Ijazah
<input checked="" type="checkbox"/> Pendaftaran Ujian Munaqabah	<input type="checkbox"/> Legalisir Ijazah / Transkrip Nilai
<input type="checkbox"/> Pendaftaran Keanggotaan Perpustakaan Fakultas	<input type="checkbox"/> Pendaftaran Yudisium / Wouda
<input type="checkbox"/> Lain-lain :	

Bersama ini dilampirkan \*\*)

1. Formulir pendaftaran : Rs. Ijazah
  2. Rs. KTM dan SPP : Rs. Akad KADIRE
  3. Rs. transkrip. Nilai : Rs. SURAS PUBLIKASI
  4. Rs. Akademi PDL : Rs. SURAS balasan PENELITIAN
  5. Rs. SURAS KELASKOM : ---
- berkas

Demikian, atas perhatian Bapak diharapkan terima kasih.

Palembang, 23-07-2018  
 Yang mengajukan

Mengikuti  
 Penasihat Akademik (P.A.) (Suras \*\*)

H. ALWIDON M. A. S.  
 NID: 197202132000031002

ZAMRANI  
 NIM: 13210314

\*)  
 - File harus yang dibubuhi dengan nomor urut  
 - Lembar kerja atau surat resmi yang dibubuhi  
 - Untuk pengajuan judul, Suras p-2000, 0201, 0202, 0203, 0204, 0205, 0206, 0207, 0208, 0209, 0210, 0211, 0212, 0213, 0214, 0215, 0216, 0217, 0218, 0219, 0220, 0221, 0222, 0223, 0224, 0225, 0226, 0227, 0228, 0229, 0230, 0231, 0232, 0233, 0234, 0235, 0236, 0237, 0238, 0239, 0240, 0241, 0242, 0243, 0244, 0245, 0246, 0247, 0248, 0249, 0250, 0251, 0252, 0253, 0254, 0255, 0256, 0257, 0258, 0259, 0260, 0261, 0262, 0263, 0264, 0265, 0266, 0267, 0268, 0269, 0270, 0271, 0272, 0273, 0274, 0275, 0276, 0277, 0278, 0279, 0280, 0281, 0282, 0283, 0284, 0285, 0286, 0287, 0288, 0289, 0290, 0291, 0292, 0293, 0294, 0295, 0296, 0297, 0298, 0299, 0300, 0301, 0302, 0303, 0304, 0305, 0306, 0307, 0308, 0309, 0310, 0311, 0312, 0313, 0314, 0315, 0316, 0317, 0318, 0319, 0320, 0321, 0322, 0323, 0324, 0325, 0326, 0327, 0328, 0329, 0330, 0331, 0332, 0333, 0334, 0335, 0336, 0337, 0338, 0339, 0340, 0341, 0342, 0343, 0344, 0345, 0346, 0347, 0348, 0349, 0350, 0351, 0352, 0353, 0354, 0355, 0356, 0357, 0358, 0359, 0360, 0361, 0362, 0363, 0364, 0365, 0366, 0367, 0368, 0369, 0370, 0371, 0372, 0373, 0374, 0375, 0376, 0377, 0378, 0379, 0380, 0381, 0382, 0383, 0384, 0385, 0386, 0387, 0388, 0389, 0390, 0391, 0392, 0393, 0394, 0395, 0396, 0397, 0398, 0399, 0400, 0401, 0402, 0403, 0404, 0405, 0406, 0407, 0408, 0409, 0410, 0411, 0412, 0413, 0414, 0415, 0416, 0417, 0418, 0419, 0420, 0421, 0422, 0423, 0424, 0425, 0426, 0427, 0428, 0429, 0430, 0431, 0432, 0433, 0434, 0435, 0436, 0437, 0438, 0439, 0440, 0441, 0442, 0443, 0444, 0445, 0446, 0447, 0448, 0449, 0450, 0451, 0452, 0453, 0454, 0455, 0456, 0457, 0458, 0459, 0460, 0461, 0462, 0463, 0464, 0465, 0466, 0467, 0468, 0469, 0470, 0471, 0472, 0473, 0474, 0475, 0476, 0477, 0478, 0479, 0480, 0481, 0482, 0483, 0484, 0485, 0486, 0487, 0488, 0489, 0490, 0491, 0492, 0493, 0494, 0495, 0496, 0497, 0498, 0499, 0500, 0501, 0502, 0503, 0504, 0505, 0506, 0507, 0508, 0509, 0510, 0511, 0512, 0513, 0514, 0515, 0516, 0517, 0518, 0519, 0520, 0521, 0522, 0523, 0524, 0525, 0526, 0527, 0528, 0529, 0530, 0531, 0532, 0533, 0534, 0535, 0536, 0537, 0538, 0539, 0540, 0541, 0542, 0543, 0544, 0545, 0546, 0547, 0548, 0549, 0550, 0551, 0552, 0553, 0554, 0555, 0556, 0557, 0558, 0559, 0560, 0561, 0562, 0563, 0564, 0565, 0566, 0567, 0568, 0569, 0570, 0571, 0572, 0573, 0574, 0575, 0576, 0577, 0578, 0579, 0580, 0581, 0582, 0583, 0584, 0585, 0586, 0587, 0588, 0589, 0590, 0591, 0592, 0593, 0594, 0595, 0596, 0597, 0598, 0599, 0600, 0601, 0602, 0603, 0604, 0605, 0606, 0607, 0608, 0609, 0610, 0611, 0612, 0613, 0614, 0615, 0616, 0617, 0618, 0619, 0620, 0621, 0622, 0623, 0624, 0625, 0626, 0627, 0628, 0629, 0630, 0631, 0632, 0633, 0634, 0635, 0636, 0637, 0638, 0639, 0640, 0641, 0642, 0643, 0644, 0645, 0646, 0647, 0648, 0649, 0650, 0651, 0652, 0653, 0654, 0655, 0656, 0657, 0658, 0659, 0660, 0661, 0662, 0663, 0664, 0665, 0666, 0667, 0668, 0669, 0670, 0671, 0672, 0673, 0674, 0675, 0676, 0677, 0678, 0679, 0680, 0681, 0682, 0683, 0684, 0685, 0686, 0687, 0688, 0689, 0690, 0691, 0692, 0693, 0694, 0695, 0696, 0697, 0698, 0699, 0700, 0701, 0702, 0703, 0704, 0705, 0706, 0707, 0708, 0709, 0710, 0711, 0712, 0713, 0714, 0715, 0716, 0717, 0718, 0719, 0720, 0721, 0722, 0723, 0724, 0725, 0726, 0727, 0728, 0729, 0730, 0731, 0732, 0733, 0734, 0735, 0736, 0737, 0738, 0739, 0740, 0741, 0742, 0743, 0744, 0745, 0746, 0747, 0748, 0749, 0750, 0751, 0752, 0753, 0754, 0755, 0756, 0757, 0758, 0759, 0760, 0761, 0762, 0763, 0764, 0765, 0766, 0767, 0768, 0769, 0770, 0771, 0772, 0773, 0774, 0775, 0776, 0777, 0778, 0779, 0780, 0781, 0782, 0783, 0784, 0785, 0786, 0787, 0788, 0789, 0790, 0791, 0792, 0793, 0794, 0795, 0796, 0797, 0798, 0799, 0800, 0801, 0802, 0803, 0804, 0805, 0806, 0807, 0808, 0809, 0810, 0811, 0812, 0813, 0814, 0815, 0816, 0817, 0818, 0819, 0820, 0821, 0822, 0823, 0824, 0825, 0826, 0827, 0828, 0829, 0830, 0831, 0832, 0833, 0834, 0835, 0836, 0837, 0838, 0839, 0840, 0841, 0842, 0843, 0844, 0845, 0846, 0847, 0848, 0849, 0850, 0851, 0852, 0853, 0854, 0855, 0856, 0857, 0858, 0859, 0860, 0861, 0862, 0863, 0864, 0865, 0866, 0867, 0868, 0869, 0870, 0871, 0872, 0873, 0874, 0875, 0876, 0877, 0878, 0879, 0880, 0881, 0882, 0883, 0884, 0885, 0886, 0887, 0888, 0889, 0890, 0891, 0892, 0893, 0894, 0895, 0896, 0897, 0898, 0899, 0900, 0901, 0902, 0903, 0904, 0905, 0906, 0907, 0908, 0909, 0910, 0911, 0912, 0913, 0914, 0915, 0916, 0917, 0918, 0919, 0920, 0921, 0922, 0923, 0924, 0925, 0926, 0927, 0928, 0929, 0930, 0931, 0932, 0933, 0934, 0935, 0936, 0937, 0938, 0939, 0940, 0941, 0942, 0943, 0944, 0945, 0946, 0947, 0948, 0949, 0950, 0951, 0952, 0953, 0954, 0955, 0956, 0957, 0958, 0959, 0960, 0961, 0962, 0963, 0964, 0965, 0966, 0967, 0968, 0969, 0970, 0971, 0972, 0973, 0974, 0975, 0976, 0977, 0978, 0979, 0980, 0981, 0982, 0983, 0984, 0985, 0986, 0987, 0988, 0989, 0990, 0991, 0992, 0993, 0994, 0995, 0996, 0997, 0998, 0999, 1000



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

### FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQASYAH

Yang Bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan :

Nama : ZAMEONI  
NIM : 13210314  
Tempat / Tanggal lahir : MURBA. 14-Juli-1993  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
IPK : 3,73 (EIDA koma tujuh EIDA)  
Judul Skripsi : PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN AHLIUL KARBIMAH DI PANTI ASUHAN BUNDA MURANDA.  
Pembimbing I : PROF. DR. H. ABDULLAH W. M. ED.  
Pembimbing II : SOFYAN. M. H. I

Palembang, 27-Juli 2017

Yang Mendaftar

(ZAMEONI)

D



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 553276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1885/Un.09/ILI/PP.00.9/4/2017 Palembang, 18 April 2017

Lampiran :  
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang

Kepada Yth,  
Kepala Panti Asuhan Bunda Nuraida  
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	: Zamroni
NIM	: 13210314
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Kenten Laut Banyuasin
Judul Skripsi	: Pembinaan Pendidikan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



*[Signature]*  
H. Kasnyo Harto, M. Ag.  
199111997031004

- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Arsip



Palembang, 19 April 2017

Perihal : Surat Jawaban permohonan izin penelitian

Yth. Sdr. Zamroni

Di Tempat

Bersama surat ini, saya menyatakan bahwa:

Nama : Nuraida

Jabatan : Ketua Panti Asuhan Bunda Nuraida

Telah menerima surat dari saudara untuk mengadakan penelitian guna menyelesaikan studi sarjana strata nya dengan judul **"Pembinaan Pendidikan Keagamaan dalam meningkatkan Akhlakul Karimah di Panti Asuhan Bunda Nuraida JL. MP. Mangkunegara Sukatani Palembang"**, berhubungan dengan hal itu, saya mewakili panti asuhan memberikan izin kepada saudara untuk melakukan penelitian di Panti kami.

Demikian surat jawaban kami buat

Mengetahui

Ketua Panti Asuhan

  
Nuraida